

P*di Tanah***engabdian Berkabut**

Editor:

Zulkarnain, AS., ST., MT.

Dr. Muhammad Abduh



PUSHTAKA AL MA'IDA
2017

Kontributor

**KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR ANGK. 55
KELURAHAN TAMONA, KEC. TOMBOLO P40, KAB. GOWA**

Seri laporan KKN Angk. Ke-55 UINAM 2017

PENGABDIAN DI TANAH BERKABUT

Editor :

Drs. Muhammad Nur Abduh, M.Ag.,

Zulkarnain AS, ST., MT

Kontributor :

Salma

Kurnia Arif

Musyayyana

Habiba Ulfahyana

Andi Nurul Izmi Amalia

Nursahida

Siti Emma Rachmawaty

Irham Fandy

Abd. Rahmat

Andika Aprillah Syamsur

Akhsan Hidayat

Rosliani

PUSAKA ALMAIDA

2017

PENGABDIAN DI TANAH BERKABUT

Drs. Muhammad Nur Abduh, M.Ag.,

Zulkarnain AS, ST., MT

Makassar : Pusaka Almaida, 2017

xii + 118 hlm ; 16 X 23 cm

ISBN : 978-602-5813-03-0

Cetakan I - Mei 2017

Penerbit : **Pusaka Almaida**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1987:

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa yang dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah)

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

Sebagian atau seluruh isi buku ini dalam

Bentuk apapun tanpa seizin dari Penulis

SAMBUTAN REKTOR

Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan agenda rutin dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makassar di bawah bimbingan Dosen Pembimbing KKN yang didampingi oleh Badan Pelaksana KKN. Pelaksanaannya melibatkan seluruh mahasiswa dari berbagai fakultas dan jurusan dengan asumsi bahwa pelaksanaan KKN ini dalam melakukan program-program kerjanya dilakukan dengan *multi disipliner approach*, sehingga program kerja KKN bisa dilaksanakan dalam berbagai pendekatan sesuai dengan disiplin ilmu mahasiswa yang ditempatkan di posko-posko KKN.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) tentu diharapkan mampu mendekatkan teori-teori ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah dengan berbagai problematika yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam menjalankan tugas-tugas pengabdian ini, pihak universitas memberikan tugas pokok kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), khususnya pada Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Dalam pelaksanaannya, Rektor UIN Alauddin Makassar berharap agar pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah keilmiah dalam arti bahwa program yang dilakukan di lokasi KKN adalah program yang diangkat dari sebuah analisis ilmiah (hasil survey) dan dilaksanakan dengan

langkah-langkah ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Atas nama pimpinan UIN Alauddin Makassar, Rektor menghaturkan banyak terima kasih dan penghargaan kepada Ketua LP2M saudara Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D. terkhusus kepada Kepala PPM saudara Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI atas inisiatifnya untuk mempublikasikan dan mengabadikan karya-karya KKN dalam bentuk sebuah buku, sehingga proses dan hasil pelaksanaan KKN akan menjadi referensi pengabdian pada masa-masa yang akan datang.

Makassar, 1 Agustus 2017

Rektor UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Musafir, M.Si.

NIP. 19560717 198603 1 003

**SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN
ALAUDDIN**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan dan mengkoordinir pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik yang dilakukan oleh dosen maupun mahasiswa. Dalam hal pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, KKN merupakan wadah pengabdian yang diharapkan memberikan bekal dan peluang kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kajian-kajian ilmiah yang dilakukan di kampus.

KULIAH KERJA NYATA (KKN) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa UIN Alauddin Makassar sebelum memperoleh gelar sarjana dalam bidang disiplin ilmu masing-masing. Pelaksanaan KKN ini tidak hanya sekedar datang dan mengabdikan ke daerah-daerah lokasi pelaksanaan KKN, tetapi harus tetap diletakkan dalam bingkai sebagai sebuah kegiatan ilmiah. Dalam perspektif ini, maka KKN harus dirancang, dilaksanakan, dan dilaporkan secara ilmiah sehingga dapat terukur pencapaiannya. Pada kerangka ini, LP2M UIN Alauddin Makassar berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuan pelaksanaan KKN ini.

Olehnya itu, LP2M UIN Alauddin Makassar menginisiasi untuk mempublikasikan rancangan, pelaksanaan, dan pelaporan KKN dengan melakukan analisis ilmiah terhadap setiap program-program kerja KKN yang dilakukan selama ber-KKN. Hal ini dilakukan agar segala capaian pelaksanaan KKN dapat dilaporkan dengan baik dan dapat terukur

pencapaiannya, sehingga KKN yang merupakan kegiatan rutin dan wajib bagi mahasiswa dapat dilakukan secara sistematis dari masa ke masa.

Adanya upaya mengabadikan dalam bentuk publikasi hasil-hasil KKN ini tidak terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan oleh segala pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini, olehnya itu, Ketua LP2M menghaturkan penghargaan dan terima kasih kepada Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI., yang telah mengawal upaya publikasi laporan pelaksanaan KKN, serta apresiasi tinggi atas upaya yang tak kenal lelah untuk melakukan inovasi di PPM, baik secara internal maupun terbangunnya jaringan antar PPM sesama PTKAIN

Makassar, 1 Agustus 2017

Ketua LP2M UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. Muhammad Saleh Tajuddin, M.A., Ph.D.

NIP. 19681110 1993031 006

KATA PENGANTAR

KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(PPM)

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Sebagai ujung tombak pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN Alauddin Makassar senantiasa berusaha melakukan terobosan dan langkah-langkah inovatif untuk mewujudkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang semakin baik dan inovatif. Upaya ini adalah wujud tanggung jawab pengabdian terhadap masyarakat dan UIN Alauddin Makassar, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat bisa semakin mendekatkan pihak civitas akademika UIN Alauddin dengan masyarakat dan mewujudkan keterlibatan langsung dalam pembangunan masyarakat.

Upaya membukukan dan publikasi laporan pelaksanaan KKN ini merupakan inovasi yang telah dilakukan oleh PPM UIN Alauddin sebagai upaya memudahkan kepada semua pihak untuk dapat mengakses hasil-hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing. Dengan adanya publikasi ini, program-program KKN dapat diukur capaiannya dan jika suatu saat nanti lokasi yang ditempati ber-KKN itu kembali ditempati oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka akan mudah untuk menganalisis capaian yang telah ada untuk selanjutnya dibuatkan program-program yang berkesinambungan.

Publikasi laporan KKN ini diinspirasi dari hasil ‘kunjungan pendalaman’ ke beberapa PTKIN (Jakarta, Bandung, dan Cirebon) serta bisa terlaksana dengan baik berkat dukungan dan bimbingan Bapak Rektor, Ketua dan Sekretaris LP2M, serta seluruh staf LP2M. Terkhusus kepada seluruh dosen pembimbing dan anggota Badan Pelaksana KKN UIN Alauddin Makassar saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, berkat ketekunan dan kerjasamanya sehingga program publikasi laporan KKN ini bisa terlaksana. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh mahasiswa KKN Angkatan ke-54 dan 55 atas segala upaya pengabdian yang dilakukan dan menjadi kontributor utama penulisan buku laporan ini.

Makassar, 1 Agustus 2017

Kepala PPM UIN Alauddin Makassar

Drs. H.M. Gazali Suyuti, M.HI.

NIP. 19560603 198703 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami mahasiswa KKN Angk. 55 UIN Alauddin Makassar Kelurahan Tamaona Kecamatan Tombolo Pao KABUPATEN GOWA dapat menyelesaikan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sampai kepada penyusunan laporan KKN tepat pada waktunya. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik dan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan KKN. Akan tetapi, kami menyadari bahwa laporan akhir KKN ini tentu tidak bisa terwujud tanpa partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan penghargaan yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Samangki
2. Prof. Dr. Saleh Tajuddin, M.Ag., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah memberikan peluang untuk melaksanakan KKN di Desa Samangki
3. Drs. H. M. Gazali Suyuti, M.HI., selaku Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (P2M) yang telah memberikan pembekalan dan membantu dalam proses penyelesaian KKN di Desa Samangki
4. Dr. Muhammad Shuhufi, M.Ag., selaku Badan Pelaksana (BP) KKN yang turut disibukkan untuk memfasilitasi kami dalam pelaporan akhir KKN
5. Drs. Muhammad Nur Abduh, M.ag., dan Zulkarnain AS, ST., MT., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing kami dan tetap sabar meski kadang direpotkan dengan berbagai masalah yang dihadapi di lokasi KKN.
6. Bapak Asdar , selaku PLT Kelurahan Tamaona sekaligus orang tua kami selama ber KKN Kelurahan Tamaona.
7. Kepala Lingkungan di Kelurahan Tamaona Bapak H. Abdurrahman yang telah bersedia meluangkan waktu membantu kami dalam merampungkan program KKN di Dusun masing-masing.

8. Seluruh masyarakat Kelurahan Tamaona yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKN di Kelurahan Tamaona
9. Kawan-kawan mahasiswa KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 yang mau berbagi dalam suka dan duka selama ber-KKN di Kelurahan Tamaona

Semoga laporan ini dapat memberi manfaat buat kita semua, khususnya kepada kampus tercinta “Kampus Peradaban” UIN Alauddin dan diri kami semua. Saran dan kritik senantiasa penulis harapkan dari para pembaca.

Tamaona, 3 Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) UIN ALAUDDIN	v
KATA PENGANTAR KEPALA PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM) UIN ALAUDDIN MAKASSAR.....	vii
PENGANTAR PENULIS	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Gambaran Umum Desa Tamaona.....	3
C. Permasalahan.....	4
D. Fokus atau Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal Pelaksanaan Program.....	9
G. Pendanaan dan Sumbangan.....	10
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Intervensi sosial.....	13
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat...	16
BAB III KONDISI DESA TAMAONA	
A. Sejarah Singkat Desa Tamaona.....	17
B. Letak Geografis.....	19
C. Demografi/Kependudukan.....	19
BAB IV DESKRIPSI DAN HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TAMAONA	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	25
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan pelayanan & pengabdian Masyarakat.....	32
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	75
BAB V TAMAONA SANG OBJEK RINDU YANG BARU	
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	76
B. Rekomendasi.....	77

TESTIMONI

A. Testimoni Masyarakat Desa Tamaona.....	79
B. Testimoni Mahasiswa KKN angkatan ke-55.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah kerja nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program studi ilmu hukum strata satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib.

Kuliah Kerja Nyata sesungguhnya adalah kuliah yang dilakukan dari ruang kelas ke ruang masyarakat. Ruang yang sangat luas dan heterogen dalam menguji teori-teori keilmuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Masyarakat adalah guru kehidupan yang ditemukannya di lokasi KKN.

Teori-teori keilmuan yang didapatkan di bangku kuliah, kemudian diperhadapkan pada fakta-fakta lapangan sebagai salah satu alat menguji kebenaran teori tersebut. Di sinilah dibutuhkan kreatifitas mahasiswa sebagai bagian dari pengembangan diri dan uji nyali sebelum terjun ke masyarakat yang sesungguhnya.

Melalui KKN mahasiswa mengenal persoalan masyarakat yang bersifat “*cross sectoral*” serta belajar memecahkan masalah dengan pendekatan ilmu (interdisipliner). Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif pemecahannya (penelitian), kemudian membantu memecahkan dan menanggulangi masalah tersebut.

Tujuan besar yang didapatkan oleh mahasiswa dari program Kuliah Kerja Nyata adalah untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan masyarakat dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis, dan membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.

Sedang, manfaat Kuliah Kerja Nyata yang diharapkan sebagai modal besar bagi mahasiswa dari program wajib ini antara lain agar mahasiswa mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan, mahasiswa memiliki skill untuk merumuskan serta memecahkan persoalan yang bersifat “cross sectoral” secara pragmatis ilmiah dengan pendekatan interdisipliner, serta tumbuhnya kepedulian social dalam masyarakat.

Bagi masyarakat dan Pemerintah, program Kuliah Kerja Nyata adalah bagian dari kerja kreatif mahasiswa dalam memberikan bantuan pemikiran dan tenaga dalam pemecahan masalah pembangunan daerah setempat, dalam memperbaiki pola pikir dalam merencanakan, merumuskan, melaksanakan berbagai program pembangunan, khususnya dipedesaan yang kemungkinan masih dianggap baru bagi masyarakat setempat, serta menumbuhkan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain : Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

B. Permasalahan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama 3 hari, ditemukan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, di antaranya :

1. Bidang Edukasi :
 - ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat Kelurahan Tamaona tentang pentingnya pembuangan sampah.
 - ✓ Kurangnya perhatian masyarakat dalam merawat dan menjaga kebersihan masjid.
 - ✓ Rendahnya Sumber Daya Manusia.
 - ✓ Kurangnya kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya pendidikan.
 - ✓ Tenaga profesional guru dibidang pengetahuan umum yang masih kurang.
 - ✓ Tidak adanya sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan atau tempat baca.
 - ✓ Fokus kerja anak terganggu karena ikut bekerja membantu orangtua sebagai petani.
2. Bidang Kesehatan :
 - ✓ Kurangnya kesadaran warga masyarakat tentang kebersihan.
 - ✓ Kurangnya kesadaran tentang pentingnya toilet dan menjaga kebersihannya.
 - ✓ Kurangnya sarana kesehatan.
 - ✓ Masih kurangnya petugas kesehatan, bahkan dalam satu dusun sama sekali tidak memiliki petugas kesehatan.
 - ✓ Kurangnya penyuluhan kesehatan.
3. Bidang Pembangunan dan Sosial
 - ✓ Sarana kesehatan yang masih kurang. Kalaupun ada, tidak semua warga masyarakat mudah menjangkaunya.
 - ✓ Jauhnya jarak sarana kesehatan dari rumah warga.
 - ✓ Kurangnya sarana olahraga.

- ✓ Tidak adanya fasilitas dalam mengajar TPA di Masjid.
- ✓ Tidak adanya fasilitas perpustakaan.
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat tentang praktik pengurusan jenazah.

C. Kompetensi Mahasiswa KKN Angk. Ke-55

Mahasiswa KKN Angkatan ke-55 berasal dari berbagai kompetensi keilmuan, yaitu :

Salma, mahasiswi jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Mahasiswi ini memiliki kompetensi dibidang hukum terkait ketatanegaraan. Ia memiliki kompetensi menjadi MC dan terampil dalam memasak.

Kurnia Arif merupakan mahasiswi jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia memiliki keterampilan di bidang seni dan olahraga. Serta terampil dalam hal masak memasak.

Musyayyana, mahasiswi jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ia terampil dalam hal masak memasak. Ia juga memiliki kompetensi dalam mengajar.

Habiba Ulfahyana, mahasiswi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki keterampilan menari dan juga terampil dalam masak memasak.

Andi Nurul Izmi Amalia merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswi ini memiliki keterampilan masak memasak dan memiliki hobi di bidang fotografi.

Nursahida, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang ia miliki dibidang sastra dan memiliki juga terampil dalam masak memasak.

Siti Emma Rachmawaty, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini memiliki keterampilan dalam mengajar.

Irham Fandy, mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini memiliki keterampilan di bidang keagamaan dan juga di bidang seni dan olahraga.

Abd. Rahmat, mahasiswa Jurusan Perbandingan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum ini memiliki keterampilan di bidang kepengacaraan dan juga di bidang seni dan olahraga, disamping itu ia juga memiliki hobi baca buku.

Andika Aprillah Syamsur, mahasiswa Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat ini memiliki keterampilan di bidang keagamaan dan juga di bidang seni dan olahraga.

Akhsan Hidayat, mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini memiliki kompetensi di bidang fotografi dan juga di bidang seni dan olahraga.

Rosliani, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Kompetensi keilmuan yang ia miliki di bidang sastra.

D. Fokus atau Prioritas Program

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-55 tahun 2017 meliputi bidang Pendidikan, bidang Sosial Kemasyarakatan, bidang Keagamaan, bidang Kesehatan dan bidang Pembangunan.

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah - Bimbingan Belajar - Olahraga - <i>English Day</i>
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti - Jumat Ibadah - Sabtu Bersih

	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Pagi - Silaturahmi dengan warga Kelurahan Tamaona - Seminar Pembinaan Praktik Penyelenggaraan Jenazah
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar Mengaji - Pembinaan TK/TPA - Melatih Adzan, Bacaan Shalat, dan hafal surah-surah pendek - Peringatan Isra' Miraj - Tausiyah Majelis Ta'lim
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> - Senam Kesehatan Jasmani - Penyuluhan Bahaya Narkoba
Bidang Pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan profil mesjid Babul Firdaus Datarang

E. Sasaran dan Target

Setiap program kerja yang dilaksanakan di lokasi KKN memiliki sasaran dan target, yaitu :

No.	Program/Kegiatan	Sasaran	Target
Bidang Pendidikan			
1	Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah	Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang	Membantu Guru SD Muhammadiyah Datarang
2	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar Harian	Anak-anak SD di Kelurahan Tamaona
3	Olahraga	Siswa/siswi SD Muhammadiyah	Meningkatkan kebugaran jasmani/kesehatan

		Datarang	
4	<i>English Day</i>	Pelajar MTsM Datarang	Meningkatkan pemahaman serta penguasaan bahasa Inggris para pelajar MTsM
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
4	Jumat Ibadah	Di Kantor Kelurahan Tamaona	Menambah pengetahuan serta memperdalam ilmu keislaman kita.
5	Gotong Royong/Bakti Sosial/Kerja Bakti	Kantor Camat, Kantor Kelurahan, Lingkungan Datarang.	Membiasakan masyarakat hidup bersih, dan Menumbuhkan rasa kepedulian terhadap kebersihan masjid
6	Silaturahmi dengan warga	Masyarakat Kelurahan Tamaona	Menjalin keakraban dengan masyarakat
7	Seminar Pembinaan Praktik Penyelenggaraan Jenazah	Masyarakat Dusun Bontobalang	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar atau sesuai dengan syar'i.
Bidang Keagamaan			
8	Mengajar Mengaji	Anak-anak tingkat SD-SMP	Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ilmu agama dan bacaan Al-Qur'an.
9	Melatih Adzan, Bacaan Shalat,	Anak-anak SD Muhammadiyah	Membantu Anak-anak bagaimana praktik atau

	hafalan surah-surah pendek	Datarang	tata cara adzan yang baik dan benar, Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bacaan shalat serta menghafal surah-surah pendek dengan baik.
10	Pembinaan TK/TPA	Anak-anak SD	Anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
Bidang Kesehatan			
11	Senam Kesehatan Jasmani	Anak-anak dan remaja	Membiasakan Anak-anak hidup sehat dengan rajin berolahraga
12	Penyuluhan Bahaya Narkoba	Pelajar	Mengetahui betapa berbahayanya narkoba tidak hanya dari sisi hukum tapi juga sisi kesehatannya
13	Pembersihan masjid secara rutin	Masjid-masjid di Kelurahan Tamaona	Membiasakan Masyarakat untuk selalu membersihkan masjid secara rutin setiap hari mengingat mesjid adalah tempat ibadah yang digunakan setiap hari
Bidang Pembangunan			
14	Perbaikan profil mesjid Babul Firdaus Datarang	Lingkungan Datarang	Membantu masyarakat membenahi mesjid Babul Firdaus Datarang

F. Jadwal Pelaksanaan Program

Kegiatan ini dilaksanakan selama 56 hari pada

Tanggal : 27 Maret - 23 Mei 2017

Tempat : Kelurahan Tamaona, Kec. Tombolo Pao, Kab. Gowa

Secara spesifik waktu implementatif kegiatan KKN Reguler Angkatan ke-55 ini dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Pra-KKN (Maret 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembekalan KKN Angkatan 53	18-19 Maret 2017
2	Pembagian Lokasi KKN	25 Maret 2017
3	Pertemuan Pembimbing dan pembagian kelompok	26 Maret 2017
4	Pelepasan	27 Maret 2017

2. Pelaksanaan program di lokasi KKN (Maret-Mei 2017)

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penerimaan di Kantor Camat Tombolo Pao	27 Maret 2017
2	Kunjungan Dosen Pembimbing	27 Maret 2017
3	Observasi dan survey lokasi	28-03 April 2017
4	Kunjungan Dosen Pembimbing	12 April 2017
5	Implementasi Program Kerja	01 April – 19 Mei 2017
6	Kunjungan Pimpinan UIN Alauddin	11 Mei 2017

	Makassar dan Dosen Pembimbing	
7	Penarikan Mahasiswa KKN	23 Mei 2017

3. Laporan dan Hasil Evaluasi Program

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan buku laporan akhir KKN	09 April – 13 Mei 2017
2	Penyelesaian buku laporan	09 April - 20 Mei 2017
3	Pengesahan dan penerbitan buku laporan	
4	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke P2M	
5	Penyerahan buku laporan akhir KKN ke Kepala Desa dan Seluruh Mahasiswa KKN	

G. Pendanaan dan Sumbangan

Adapun pendanaan dan sumbangan dari setiap program kerja yang dilaksanakan, yaitu:

a. Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Kontribusi Mahasiswa Rp. 1.000.000,- x 12 orang	Rp. 12.000.000,00

2	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh P2M berupa Piala Lomba Keagamaan dan Lomba Posko Sehat	Rp. 160.000,-
---	---	---------------

b. Sumbangan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1	Masyarakat Manrojai	Rp. 500.000
2	Donatur	Rp. 20.000
3.	Proposal (Kecamatan)	Rp. 300.000

No.	Pendanaan Kecamatan	Waktu
1	Bola Volly	Rp. 240.000
2	Net Volly	Rp. 140.000
3	Net Takrow	Rp.70.000
4	Takrow Rutan	Rp.50.000
5	Buku Tulis	Rp.372.000
6	Piala	Rp.100.000
7	Hadiah	Rp. 390.000
8	ID Card	Rp.79.000
9	Bingkai	Rp. 336.000

10	Sewa Baju Penari	Rp.165.000
11	Sewa Kursi	Rp.60.000
	Total	Rp.2.002.000

No.	Pendanaan Kecamatan (Konsumsi)	Waktu
1	Kue	Rp. 150.000
2	The Kotak (2 buah)	Rp. 10.000
3	Air Botol (2 Buah)	Rp.10.000
	Total	Rp.170.000
	Total Keseluruhan	Rp.2172.000

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. pekerjaan sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilan. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

KKN UIN Alauddin Angkatan ke-55 menggunakan metode intervensi social dalam melakukan pendekatan kepada warga masyarakat di Desa Samangki sebagai salah satu metode dalam mengatasi masalah sosial dan sumber daya manusia (SDM) di Desa Samangki. Melalui pendekatan inilah bisa diketahui kemampuan dan kebutuhan masyarakat desa.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan survey ke masyarakat. Berbaur bersama mereka dan mendengarkan segala keluhan kesah mereka. Menanyakan informasi tentang kondisi ekonomi, pendidikan, serta sosial dan masyarakat desa. Dari informasi tersebut kemudian dapat diketahui kemampuan yang dimiliki dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dikembangkan. Kemudian direalisasikan dengan membuat program kerja mencakup hal-hal yang

dibutuhkan dengan menitikberatkan pada program keagamaan. Hal ini dilakukan dengan melihat masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah. Seperti, mengajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, melatih adzan, melakukan pelatihan qasidah sebagai salah satu bentuk seni Islami, pelatihan penyelenggaraan jenazah, membuat papan nama dusun sebagai pembatas antar satu dusun dengan dusun lainnya, pembuatan papan nama kuburan. Disamping itu, juga melakukan Penyuluhan kesehatan, penyuluhan pertanian, bersama-sama masyarakat bekerjasama menyingkirkan pohon-pohon tumbang di tengah jalan, melakukan pembinaan kepramukaan, pembinaan di sekolah-sekolah, dan lain sebagainya.

Dari pelaksanaan program-program itulah pendekatan terhadap masyarakat desa dilakukan dan diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan yang bisa digunakan untuk memperbaiki kesejahteraan dan sumber daya manusia masyarakat desa.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi kesejahteraan akan, semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupa memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya:

1. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
2. Menghubungkan kelayan dengan system sumber
3. Membantu kelayan menghadapi masalahnya
4. Menggali potensi dari dalam diri kelayan sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut pincus dan minahan,intervensial sosial meliputi tahapan sebagai berikut:

- 1) Penggalan masalah,merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan.Tujuan dari tahap penggalan masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami,mengindetifikasi,dan menganalisis factor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut,pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.panggilan masalah apa yang akan ia selesaikan,tujuan dari upaya perubahan,dan cara mencapai tujuan.penggalan masalah terdiri dari beberapa konten,di antaranya
 - ✓ Identifikasi dan penentuan masalah
 - ✓ Analisis dinamika situasi sosial
 - ✓ Menentukan tujuan dan target
 - ✓ Menentukan tugas dan strategi
 - ✓ Stalibilitasi upaya perubahan
- 2) Pengumpulan data,merupakan tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait masalah yang akan diselesaikan.dalam memalukan pengumpulan data,terdapat tiga cara yang dapat dilakukan yaitu:pertanyaan,observasi,penggunaan data tertulis.
- 3) Melakukan kontak awal
- 4) Negosiasi kontrak, merupakan tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau sasaran perubahan dalam upaya perubahan
- 5) Membentuk sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial menentukan system aksi apa saja yang akan terlibat dalam upaya perubahan.
- 6) Menjaga dan mengggkordinasiakan sistem aksi,merupakan tahap dimana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan.
- 7) Memberikan pengaruh
- 8) Terminasi

4. Jenis-jenis pelayanan yang diberikan adalah:

1) Pelayanan sosial

Pelayanan sosial diberikan kepada klien dalam rangka menciptakan hubungan sosial dan penyusuaian sosial secara serasi dan harmonis diantara lansia,lansia dan keluarganya,lansia dan petugas serta masyarakat sekitar.

2) Pelayanan fisik

Pelayana fisik diberikan kepada klien dalam rangka mempekuat daya tahan fisik pelayanan ini diberikan dalam bentuk pelayanan kesehatan fisioterapi,penyediaan menu makanan tambahan klinik lansia,kebugaran sarana dan prasarana hidup sehari-hari dan sebagainya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pengertian problem solving

Problem solving adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tetap dan cermat (Hamalik,199 : 151). Problem solving yaitu suatu pendekatan dengan cara *problem identification* untuk ke tahap systesis kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap aplikation selanjutnya compretion untuk mendapatkan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut. Pendapat lain *problem solving* adalah suatu pendekatan dimana langkah-langkah berikutnya sampai penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif yang umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir lebih bersifat kuantitatif dan spesifik.

BAB III

KONDISI KELURAHAN TAMAONA

A. Sejarah Singkat Kelurahan Tamaona

Tercatat dalam sejarah bahwa pada abad ke XVII kerajaan Gowa-Makassar telah mencapai puncak kebesarannya di bawah pemerintahan Kerajaan Gowa ke XVII di bawah pemerintahan I Mallombassi Dg. Mattawang Karaeng Bontomangngape Sultan Hasanuddin. Di dalam wilayah Kerajaan Gowa inilah terdapat diantaranya dua wilayah Bate Salapang yang kemudian diberi sebutan *distrik* yaitu masing-masing Distrik Parigi dan Distrik Pao yang diperintah oleh seseorang yang bergelar Karaeng untuk Distrik Parigi (Kepala Distrik Parigi) dan Aru untuk Distrik Pao (Kepala Distrik Pao).

Wilayah Distrik Pao yang berkedudukan di Tombolo (sekarang Tamaona) terbagi atas enam buah kampung gabungan masing-masing (sekitar tahun 1942) :

1. Kampung gabungan Baringang diperintah seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Baringang (Bangnga Daeng Beta).
2. Kampung Tonasa diperintah oleh seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Gallarang Tonasa (Puang Galla Sabbara).
3. Kampung gabungan Pao diperintah seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Gallarang Pao (Puang Galla Rimpang).
4. Kampung gabungan Suka diperintah seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Gallarang Suka (Puang Galla Pallao).
5. Kampung gabungan Ballassuka diperintah seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Gallarang Ballassuka (Puang Saeba).

6. Kampung gabungan Mamampang diperintah oleh seorang kepala kampung gabungan dengan gelar Gllarang Mamampang (Puang Galla Musa).

Adapun kepala-kepala distrik Pao berturut-turut adalah :

1. Patjapa Dg. Tarru
2. Puang Magassing
3. Badeng Daeng Palamma
4. Makka Daeng Pasau
5. Tabbo Patta Tompo
6. Pandeng Daeng Bombang
7. Karaeng Pakki
8. Andi Baso Makkumpale (1941)
9. Dadeng Daeng Rapi (1947)
10. Baking Daeng Ewa (1950)
11. Sommeng Puang Punna (1960)

Pada tahun 1962, kedua wilayah Distrik ini digabung menjadi satu Kecamatan bernama Kecamatan Tinggimoncong, dimana Desa Tamaona saat ini masuk sebagai salah satu Desa dalam wilayah kecamatan Tinggimoncong dalam pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa dengan 10 buah Desa baru dan 4 Desa lama termasuk dalam wilayah Distrik Pao, masing-masing :

1. Desa Bontopanno dengan Kepala Desa Karaeng Teya.
2. Desa Mangottong dengan Kepala Desa M. Adnan Boke.
3. Desa Bontokarama dengan Kepala Desa Baki Dg. Tompo.
4. Desa Bontolebang dengan Kepala Desa Saeba.

Selang beberapa tahun kemudian, kampung gabungan Baringang berubah nama menjadi Desa Bonto Panno. Selanjutnya, sekitar tahun 1966 oleh beberapa tokoh masyarakat sepakat dalam musyawarah merubah nama Desa Bonto Panno menjadi Kelurahan Tamaona. Adapun yang pernah menjadi kepala desa Tamaona adalah :

1. Karaeng Teya
2. Abd.Muin Dg. Tunru.

3. Sommeng P. Punna (mantan kepala Distrik Pao).
4. Mahmud P. Rola
5. Abd. Muin Dg. Tunru (untuk kedua kalinya).
6. Syafruddin P. Nassa.

Dari beberapa sumber, diperoleh data bahwa nama Tamaona diberikan oleh seseorang tokoh pendidik pada masa itu yaitu Muh. Amin S. Naba (alm) sekitar tahun 1966, yang bermakna bahwa Tamaona adalah Tak Kunjung Padam. Selanjutnya dari waktu ke waktu pembangunan semakin meningkat dan disatu sisi tuntutan pelayanan kepada masyarakat sangat dibutuhkan maka diakhir tahun 1998 Kecamatan Tombolo Pao berdiri sendiri berdasarkan SK Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 957/XI/1998 tanggal 14 November 1998. Sebagai konsekuensi dari pemekaran kecamatan tersebut maka Desa Tamaona juga berubah status menjadi Kelurahan Tamaona sebagai ibukota Kecamatan Tombolo Pao dan menjadi Kelurahan defentif pada tahun 2003.

B. Letak Geografis

Kelurahan Tamaona merupakan Ibukota dari Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa Propinsi Sulawesi Selatan dimana Kecamatan Tombolo Pao adalah Kecamatan terjauh dalam wilayah Kabupaten Gowa yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sinjai. Kelurahan Tamaona merupakan satu-satunya Kelurahan di Kecamatan Tombolo Pao yang terdiri dari 1 Kelurahan dan 8 Desa.

1. Letak geografis : $5^{\circ} 10' 59,31''$ s/d $5^{\circ} 11' 03,18''$ LS, dan $119^{\circ} 53' 39,36''$ s/d $119^{\circ} 53' 57,85''$ BT.
2. Ketinggian wilayah berkisar antara 700 - 1350 DPL.
3. Curah hujan 150 - 200 hari/tahun
4. Suhu 10 s/d 35°C

C. Struktur Penduduk

Penduduk sebagai objek sekaligus subjek pembangunan merupakan aspek utama yang mempunyai peran penting dalam pembangunan. Oleh karena itu data penduduk sangat dibutuhkan dalam perencanaan

pembangunan. Dilihat dari persebaran penduduk di Kabupaten Gowa, Kecamatan Somba Opu merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi, yaitu sebesar 136.995 jiwa dan Kecamatan Parigi adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terendah terendah, yaitu hanya sebesar 13.764 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan barometer untuk menghitung besarnya semua kebutuhan yang diperlukan masyarakat, seperti perumahan, sandang, pangan, pendidikan dan sarana penunjang lainnya. Berdasarkan hasil registrasi penduduk, Jumlah penduduk Kabupaten Gowa dalam kurun waktu tahun 2007 sampai dengan tahun 2012 mengalami peningkatan dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk sekitar 2,4%. Total jumlah penduduk tersebut di tahun 2007 sebesar 594.423 jiwa dan meningkat terus di tahun 2012 menjadi 670.465 jiwa. Peningkatan jumlah penduduk yang paling signifikan terjadi di Kecamatan Somba Opu yaitu sebesar 96.070 jiwa di tahun 2007 dan terus meningkat hingga tahun 2012 mencapai 133.784 jiwa. Hal ini terjadi karena pesatnya pembangunan perumahan di Kecamatan Somba Opu. Perkembangan dan Rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel 2.1 :

Tabel 2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Tahun 2013

No.	Kecamatan	Luas Terbangun (Ha)	Penduduk Tahun 2013		Keterangan
			Jumlah (Jiwa)	Kepadatan (Jiwa/Km ²)	
1.	Bontonompo	596	41.317	1.360	Perkotaan
2.	Bontonompo	460	29.937	1.024	Perkotaan
3.	Selatan	910	65.543	1.091	Perkotaan
4.	Bajeng	352	24.098	1.266	Perkotaan
5.	Bajeng Barat	1.372	103.804	2.152	Perkotaan

6.	Pallangga	579	36.304	1.756	Perkotaan
7.	Barombong	1.869	136.995	4.877	Perkotaan
8.	Somba Opu	364	32.859	625	Perkotaan
9.	Bontomarannu	315	23.007	270	Perkotaan
10.	Pattallassang	241	17.417	79	Perkotaan
11.	Parangloe	229	14.818	161	Perkotaan
12.	Manuju	330	23.278	163	Perkotaan
13.	Tinggimoncong	402	28.259	113	Perdesaan
14.	Tombolopao	213	13.764	103	Perdesaan
15.	Parigi	245	16.663	95	Perdesaan
16.	Bungaya	213	14.019	98	Perdesaan
17.	Bontolempangan	477	30.463	229	Perdesaan
18.	Tompobulu	597	34.012	156	Perdesaan
	Biringbulu				
Jumlah		9.764	686.556	15.618	

Sumber : Buku Putih Sanitasi Bab 2

Untuk mengetahui perkiraan jumlah penduduk Kabupaten Gowa sampai dengan tahun 2018 akan digunakan pendekatan *Lung Polinomial Methods*, dengan dasar pemikiran bahwa perkiraan pertambahan penduduk ke depan tidak lagi selamanya mengikuti pola pertumbuhan yang berlaku di wilayah perencanaan karena sebagai daerah baru dengan potensi/pejuang untuk kemungkinan berusaha lebih baik akan menjadi daya tarik yang kuat bagi penduduk luar untuk

memasuki wilayah Kabupaten Gowa. Penggunaan Metoda Lung Polinomial berlandaskan pada angka pertumbuhan rata-rata Kabupaten Gowa sebesar 2,4 % per tahun. Berikut ini hasil perhitungan proyeksi penduduk Kabupaten Gowa di setiap Kecamatan hingga tahun 2018.

Tabel 2.2 Proyeksi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gowa

No.	Kecamatan	Jumlah Pnddk 2012	Pertum - buhan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
				2013	2014	2015	2016	2017
1.	Bontonompo	40.349	2,4%	41.317	42.309	43.324	44.364	45.429
2.	Bontonompo	29.235	2,4%	29.937	30.665	31.391	32.144	32.916
3.	Selatan	64.007	2,4%	65.543	67.116	68.727	70.376	72.065
4.	Bajeng	23.533	2,4%	24.098	24.676	25.268	25.875	26.496
5.	Bajeng Barat	101.371	2,4%	103.80	106.29	108.84	111.45	114.13
6.	Pallangga	35.453	2,4%	4	5	6	9	4
7.	Barombong	133.784	2,4%	36.304	37.175	38.067	38.981	39.917
8.	Somba Opu	32.089	2,4%	136.99	140.28	143.64	147.09	150.62
9.	Bontomarann	22.468	2,4%	5	3	9	7	7
10	u	17.009	2,4%	32.859	33.648	34.455	35.282	36.129
.	Pattallassang	14.471	2,4%	23.007	23.559	24.125	24.704	25.297
11	Parangloe	22.732	2,4%	17.417	17.835	18.263	18.702	19.150
.	Manuju	27.597	2,4%	14.818	15.174	15.538	15.911	16.293

12	Tinggimonco	13.441	2,4%	23.278	23.836	24.408	24.994	25.594
.	ng	16.272	2,4%	28.259	28.938	29.632	30.343	31.071
13	Tombolopao	13.690	2,4%	13.764	14.094	14.432	14.779	15.133
.	Parigi	29.749	2,4%	16.663	17.062	17.472	17.891	18.321
14	Bungaya	32.215	2,4%	14.019	14.355	14.700	15.052	15.414
.				30.463	31.194	31.943	32.709	33.494
15				34.012	34.828	35.664	36.520	37.397
.								
16								
.								
17								
.								
18								
.								
Jumlah		670.465		686.55	703.03	719.90	737.18	754.87
				6	4	6	4	6

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN DI DESA SAMANGKI

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa dapat dilakukan dengan menggunakan metode Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang sudah dimiliki, kemudian dicari kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT akan diuraikan per dusun atau perlokasi binaan KKN, yaitu :

1. Dusun Bontobalang

Tabel 4.1 Matrik SWOT

Matrik SWOT 01 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Masyarakat Dusun Bontobalang sangat mendukung kegiatan Pelatihan Praktik Pengurusan	Kurangnya fasilitas yang mendukung Praktik Pengurusan Jenazah.	Mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan Praktik Pengurusan Jenazah merasa senang karena menerima sambutan yang sangat baik oleh	Tidak luasnya tempat diadakannya kegiatan Praktik Pengurusan Jenazah sehingga menjadi kurang efektif.

Jenazah yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN.		masyarakat dusun Bontobalang kepada mahasiswa KKN.	
<p>Dari matrik SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Praktik Pengurusan Jenazah di Dusun Bontobalang. 			

2. Dusun Datarang

Matrik SWOT 02 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang sosial	Kondisi masyarakat dalam bergotong royong sudah hampir hilang di wilayah ini. Secara umum masyarakat kurang peduli pada lingkungannya, sehingga kondisi masyarakat layaknya masyarakat perkotaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut - Adat dan tradisi yang masih terjaga 	Kurangnya antusiasme masyarakat dalam gotong royong apalagi masyarakat sibuk dengan mencari mata pencahariannya masing-masing.
Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program			

program sebagai berikut:

- Kerja bakti di Kantor Kelurahan Tamaona.

Matrik SWOT 03 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusias warga terkhusus anak anak sangatlah besar dalam proses pembinaan keagamaan	Kurangnya tenaga pengajar sehingga proses kegiatan berlangsung kurang efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya SDM mahasiswa yang berkompetensi dalam membantu melakukan pembinaan dan melatih anak-anak TK-TPA - Antusias anak-anak sangat besar dalam mempelajari Al-Qur'an. 	Tidak terdapatnya jadwal yang tetap dalam implementasi kegiatan dan kurangnya ketersediaan Al-Qur'an dan buku Iqro' yang bisa dibaca oleh anak-anak TK-TPA

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program program sebagai berikut:

- Pembinaan TK-TPA

Matrik SWOT 04 Bidang Pendidikan

Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Antusiasnya pelajar untuk mempelajari bahasa Inggris.	Kurang memadainya tempat kegiatan dan tidak lengkapnya fasilitas	Antusiasme pelajar untuk belajar bersama mahasiswa KKN	Kurang disiplinnya pelajar dalam mengikuti

	dalam menjalankan kegiatan.		kegiatan.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <p>- “<i>English Day</i>”</p>			
Matrik SWOT 05 Bidang Pendidikan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Sambutan yang sangat baik dari guru-guru hingga kepala sekolah di SD Muhammadiyah Datarang untuk menerima mahasiswa KKN dalam kegiatan untuk mengajar.	Kurangnya pengajar di SD Muhammadiyah Datarang.	Terjangkaunya lokasi SD Muhammadiyah Datarang dari posko induk.	Tidak dekatnya mahasiswa KKN dengan anak-anak SD Muhammadiyah Datarang sehingga bisa saja menimbulkan ketidaksiplina n anak-anak untuk belajar.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut :</p> <p>- Kegiatan Belajar Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang.</p>			
Matrik SWOT 06 Bidang Kesehatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Anak-anak Kelurahan Tamaona sangat antusias dalam	Ruang atau tempat melakukan senam terkadang basah oleh hujan, dan tidak terdapatnya	Senam kese-hatan jasmani memiliki banyak manfaat seperti mening- katkan fungsi	Lapangan yang kurang memadai dalam pelaksanaan kegiatan senam

mengikuti senam kesehatan jasmani yang akan dilakukan.	ruang latihan lainnya, sehingga kegiatan kadang tidak berjalan.	jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat	kesehatan jasmani
--	---	---	-------------------

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:

- Senam Kesehatan Jasmani

Matrik SWOT 07 Bidang Kesehatan

Strenghts	Weakness	Oppurtunities	Threats
Pelajar sangat antusias dalam mengetahui lebih lanjut tentang bahaya dari narkoba.	Kurangnya persiapan dari pelaksana kegiatan sehingga membuat kegiatan berjalan tidak tepat waktu	Pemahaman tentang bahaya narkoba dikalangan pelajar masih kurang sehingga Mahasiswa KKN membidik pelajar sebagai target dalam seminar penyuluhan bahaya narkoba	Narkoba dapat mengancam keberlangsungan hidup generasi anak bangsa.

Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:

- Seminar Penyuluhan Bahaya Narkoba.

Matrik SWOT 08 Bidang Keagamaan

Strenghts	Weakness	Oppurtunities	Threats
Menguatkan silaturahmi	Terbatasnya waktu Mahasiswa KKN	Adanya beberapa teman-teman	Terbatasnya kemampuan teman-

mahasiswa dengan kelompok-kelompok Majelis Ta'lim dengan mengisi Tausyiah sekaligus memperdalam ilmu keislaman	sehingga tidak bisa mengisi Tausyiah secara rutin	yang punya penguasaan yang baik di bidang keagamaan atau linear dengan jurusannya sehingga menjadi peluang untuk mengisi Tausyiah pada kegiatan Majelis Ta'lim	teman KKN atau hanya ada beberapa yang bisa mengisi Tausyiah
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tausiyah Majelis Ta'lim di Mesjid Babul Firdaus. 			

3. Dusun Tombolo

Matrik SWOT 09 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Warga sangat antusias dalam berpartisipasi di bidang social bersama dengan mahasiswa KKN.	Kurangnya kepedulian masyarakat dusun Tombolo dalam membersihkan mesjid-mesjid sekitar.	- Dengan antusiasnya mahasiswa KKN untuk kerja bakti sehingga masyarakat yang melihat untuk mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tersebut.	Tidak adanya jadwal kebersihan secara rutin dari panitia masjid hingga membuat masyarakat menjadi kurang peduli terhadap kebersihan mesjid

<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerja Bakti di Mesjid Baiturrahman Dusun Tombolo. 			

Matrik SWOT 10 Bidang Keagamaan			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Persiapan untuk menyelenggarakan peringatan Isra' & Mi'raj cukup matang kemudian jarak lokasi dengan posko sangat dekat sehingga tidak tersulit bagi Mahasiswa KKN	Tidak sesuainya harapan dan ekspetasi dalam artian tamu undangan yang di harapkan menghadiri kegiatan membuat mesjid penuh tetapi hanya ½ dari tamu undangan yang menghadiri kegiatan	Berhubung karena waktu KKN kami bertepatan dengan peringatan Isra & Misraj sehingga kami memanfaatkan momen tersebut menjadi bagian dari program kerja kami	Kurangnya tamu undangan yang menghadiri kegiatan tersebut
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peringatan Isra' & Mi'raj. 			

Program Kecamatan

Matrik SWOT			
Strenghts	Weakness	Opportunities	Threats
Setiap desa memiliki anak KKN sebagai penanggung jawab.	Sulitnya menyatukan pendapat teman-teman.	- Antusiasnya masyarakat setiap desa untuk berpartisipasi dalam setiap program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.	Susahnya jalan atau akses di masing-masing desa.
<p>Dari matrik SWOT diatas, maka kelompok kami menyusun program sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Festival Anak Saleh dan Pekan Olahraga Se-kecamatan. <p>Adapun lomba-lomba yang diadakan adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Takraw dan Volly putra putri 2) Cerdas Cermat 3) Dai 4) Hafalan Surah Pendek 5) Lomba Adzan 			

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan & Pengabdian Masyarakat

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Pembinaan TK/TPA
Tempat / Tanggal	Mesjid Babul Firdaus/ Setiap hari
Lama pelaksanaan	Rutin setiap minggu

Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu anak-anak dalam belajar mengaji, menghafal surah-surah pendek, pelatihan adzan dsb.
Sasaran	Anak-anak usia SD-SMP.
Target	Anak-anak dapat belajar membaca alqur'an dengan baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55 di posko induk.
Hasil Kegiatan	47 x terlaksana selama kegiatan KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang
Tempat / Tanggal	SD Muhammadiyah Datarang/ 5 x seminggu
Lama pelaksanaan	Rutin 5 kali seminggu
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Untuk membantu para pendidik di SD Muhammadiyah Datarang.
Sasaran	Murid SD Muhammadiyah Datarang
Target	membantu para pengajar di SD Muhammadiyah Datarang.
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55 di posko induk.
Hasil Kegiatan	27 x terlaksana selama kegiatan KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Keagamaan	
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Jumat Ibadah
Tempat / Tanggal	Kantor Kelurahan Tamaona / 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	1 x seminggu`
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah lebih banyak pengetahuan tentang keislaman.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Tamaona.
Target	Menambah lebih banyak pengetahuan tentang keislaman dan lebih menjalin keakraban dengan masyarakat.
Deskripsi Kegiatan	Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55 di posko induk.
Hasil Kegiatan	5 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Sabtu Bersih / Kerja Bakti
Tempat / Tanggal	Lingkungan Kelurahan Tamaona / 1 x seminggu
Lama pelaksanaan	5 hari dalam 2 bulan
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Lingkungan Kelurahan Tamaona dapat lebih terjaga kebersihannya.
Sasaran	Lingkungan di Kelurahan Tamaona
Target	Masyarakat dapat terbantu dalam melestarikan lingkungan hidup yang sehat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berlangsung dengan mengunjungi tempat-tempat yang direkomendasikan oleh imam lurah/PLT kel. Tamaona dan camat Tombolo Pao.

Hasil Kegiatan	5 x terlaksana selama program KKN berlangsung.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Seminar Penyuluhan Bahaya Narkoba
Tempat / Tanggal	Madrasah Aliyah Muhammadiyah Datarang / 1 x selama program KKN berlangsung.
Lama pelaksanaan	1 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah lebih banyak pengetahuan tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba.
Sasaran	Pelajar
Target	Menambah lebih banyak pengetahuan tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba.
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan satu kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Seminar Pembinaan Praktik Pengurusan Jenazah
Tempat / Tanggal	Mesjid Dusun Bontobalang / 1 x selama program KKN berlangsung.
Lama pelaksanaan	1 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah lebih banyak pemahaman tentang kepengurusan jenazah.
Sasaran	Masyarakat Dusun Bontobalang
Target	Bertambahnya pengetahuan untuk mengurus jenazah

	dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan satu kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Edukasi
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	<i>English Day</i>
Tempat / Tanggal	Madrasah Sanawiyah Datarang / 1 x selama program KKN berlangsung.
Lama pelaksanaan	1 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Menambah lebih banyak pengetahuan terkait bahasa Inggris.
Sasaran	Pelajar
Target	Menambah lebih banyak pengetahuan tentang bahaya dari penyalahgunaan narkoba.
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan satu kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung. Kegiatan yang dilakukan <i>secara in door</i> dan <i>out door</i> sekitaran lingkungan Dusun Datarang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Peringatan Isra' & Mi'raj
Tempat / Tanggal	Mesjid Baiturrahman Dusun Tombolo Pao / 1 x selama program KKN berlangsung.

Lama pelaksanaan	1 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	
Sasaran	Masyarakat Dusun Tombolo
Target	
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan satu kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Tausiyah Majelis Ta'lim
Tempat / Tanggal	Mesjid Babul Firdaus / 1 x selama program KKN berlangsung.
Lama pelaksanaan	1 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Tamaona
Target	
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan satu kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	1 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	10

Nama Kegiatan	Senam Kesehatan Jasmani
Tempat / Tanggal	Lingkungan Dusun Datarang / 5 x selama program KKN berlangsung.
Lama pelaksanaan	5 x selama program KKN berlangsung
Tim Pelaksana	Kontributor : Seluruh Anggota Kelompok
Tujuan	Membiasakan masyarakat untuk hidup sehat.
Sasaran	Masyarakat Kelurahan Tamaona
Target	memiliki banyak manfaat seperti meningkatkan fungsi jantung, meningkatkan kinerja paru-paru, membantu menurunkan berat badan, serta membiasakan hidup sehat.
Deskripsi Kegiatan	Dilakukan 5 kali oleh mahasiswa KKN UINAM Angkatan 55.
Hasil Kegiatan	5 x terlaksana selama program KKN berlangsung
Keberlanjutan program	Program berlanjut

Foto-Foto Kegiatan





Bersama dengan Anak-anak di SD Muhammadiyah Datarang



Acara Bersama Ibu & Bapak Posko di Kebun



Kegiatan Sabtu Bersih



Mengajar di Mesjid Babul Firdaus Datarang



Pembuatan Jadwal dan Daftar Kontrol Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa



Seminar Penyuluhan Bahaya Narkoba



Kegiatan Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang



Kegiatan Tausiah Majelis Ta'lim di Mesjid Baiturrahman Dusun Tombolo



Senam Bersama Di SD Muhammadiyah Datarang



Kegiatan Membersihkan di Mesjid Baiturrahman





Kegiatan Upacara Rutin Setiap Tanggal 17 (17 April 2017)



Penyuluhan Praktik Pengurusan Jenazah



Foto Bersama Warga Dusun Bontobalang





Foto Bersama Ibu Posko (Hj. Saodah)



Foto Bersama Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Datarang



Kerja Bakti di Kantor Kelurahan Tamaona





Kegiatan Memperingati Isra' Mi'raj



**Syukuran untuk Anak Kelas 6 SD Muhammadiyah Datarang
Sebelum Memasuki Ujian Nasional**



**Acara Syukuran dan Makan Bersama di Rumah Keluarga Ibu &
Bapak Posko di Sinjai**





Kegiatan Program Kecamatan





Bakti Sosial bersama Warga Kelurahan Tamaona



Foto Bersama Anak-Anak SD Muhammadiyah Datarang

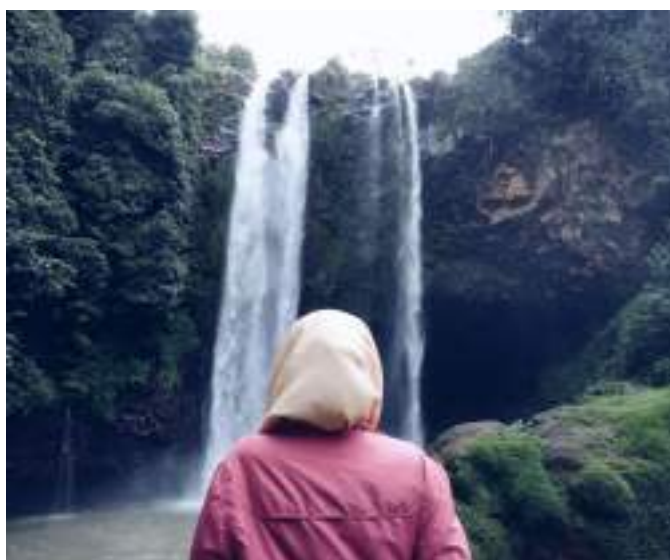




Foto Bersama Pelaksana Tugas Kelurahan Tamaona









Penyerahan Cenderamata untuk Ibu & Bapak Posko (Kepala Lingkungan Datarang) Bersama Dosen Pembimbing





















C. Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendukung

- a. Sumbangan perlengkapan acara dan tenaga untuk pelaksanaan festival anak shaleh dan juga malam ramah tamah.
- b. Perhatian staf kelurahan dalam melancarkan segala urusan administrasi.
- c. Sumbangsih Kelurahan dalam meminjamkan ruangan, peralatan suplai konsumsi dalam berbagai acara dan kegiatan.

2. Faktor Penghambat

- a. Cuaca yang dingin dan berkabut.
- b. Kesibukan masyarakat di sawah dan di kebun sehingga sulit menghadiri kegiatan.
- c. Bahasa yang dipergunakan masyarakat setempat yang terkadang sulit dimengerti.
- d. Kurangnya sarana dan prasarana berupa jalanan yang kurang memadai dan jarak tempuh yang agak jauh, khususnya di wilayah dusun Bontobalang.

• Saran-saran

- a) Mempertahankan kekompakan dan saling kerjasama dalam setiap kegiatan bersama teman se-posko agar menciptakan rasa persaudaraan yang tinggi.
- b) Hendaknya lebih mengutamakan komunikasi dan silaturahmi kepada warga-warga sekitar agar pelaksanaan KKN di Kelurahan Tamaona dapat terlaksana dengan baik.
- c) Pemerintah Kabupaten Gowa hendaknya dapat menyisihkan bantuan terhadap kegiatan yang dilaksanakan agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar kepada masyarakat Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa sebanyak 12 Mahasiswa yang terdiri dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Diantaranya Abd. Rahmat dari Jurusan Perbandingan Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Andika Aprillah dari Jurusan Ilmu Alqur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat. Irham Fandy dari Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Akhsan Hidayat dari jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Andi Nurul Izmi Amalia dari Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Salma dari Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syari'ah dan Hukum. Kurnia Arif Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Musyayyana dari Jurusan Manajemen, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Habiba Ulfahyana Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Nursahida, mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Siti Emma Rachmawaty jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan potensi serta permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah desa mencakup meningkatkan mutu pendidikan, kesehatan, sosial dan keagamaan. Mahasiswa KKN telah memberi dampak positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi. Adapun program utama yang telah dilaksanakan adalah Seminar Bahaya Penyalahgunaan Narkoba, Pembinaan Praktik Pengurusan Jenazah, *English Day*, Pembinaan TK/TPA, Jumat Ibadah,

Sabtu Bersih, Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang dan Senam Kesehatan Jasmani.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa KKN yang telah dilakukan maka kami telah merekomendasikan beberapa hal terhadap pihak-pihak tertentu.

1. Rekomendasi untuk pemerintah setempat
 - Pemerintah Desa lebih memperhatikan masyarakat desa terutama pada dusun yang terletak di wilayah terpencil yang masih sangat membutuhkan pelayanan masyarakat seperti posyandu.
 - Masih dibutuhkannya lembaga-lembaga pendidikan di luar sekolah maka direkomendasikan kepada pemerintah untuk mengadakan rumah baca.
 - Disarankan kepada pemegang kebijakan untuk memberdayakan masyarakat lokal terkhusus di bidang pekerjaan
 - Pemerintah Desa seharusnya mampu membuka paradigma masyarakat tentang pentingnya wajib belajar 12 tahun. Pemerintah harus memfasilitasi masyarakat kurang mampu untuk dapat mengenyam bangku pendidikan
2. Rekomendasi untuk Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M)
 - Masih terdapat beberapa yang ingin dibenahi agar tetap menjadi desa binaan UIN Alauddin Makassar terkhusus pada wilayah dusun terpencil seperti Desa Erelembang, Ballasuka dan Bolaromang.
 - Untuk kegiatan KKN selanjutnya diharapkan pemilihan lokasi sesuai dengan tujuan yaitu mengabdikan di daerah pelosok dalam hal ini penempatan tidak lagi di daerah yang terbelakang maju.
3. Rekomendasi Untuk Pengabdian Selanjutnya

- Kelurahan Tamaona masih membutuhkan perhatian dalam hal pendidikan dan kesehatan.
- Kelurahan Tamaona masih sangat membutuhkan tenaga pengajar TPA/TPQ, karena ada beberapa TPA/TPQ yang kemudian tidak lagi aktif setelah mahasiswa KKN meninggalkan lokasi.
- Beberapa lembaga pendidikan masih membutuhkan inventaris dalam hal ini direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melengkapi buku di sekolah dan Al-Qur'an di beberapa masjid

TESTIMONI

- *Testimoni Masyarakat Kelurahan Tamaona*

Drs. H.Abdul Rahman Lelo M. Si. | Kepala Lingkungan Datarang Kelurahan Tamaona

Saya selaku Kepala Lingkungan Datarang sangat gembira dengan kedatangan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar karena telah membantu melaksanakan program-program kerja desa dengan memberdayakan kompetensi-kompetensi yang ada di masyarakat. Saya sebagai Kepala Lingkungan Datarang Kelurahan Tamaona bersedia menerima mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar kapan pun, karena semakin banyak orang yang berinteraksi maka semakin banyak pula pembelajaran atau ilmu yang dapat diperoleh. Saya mengucapkan terima kasih kepada anak-anakku mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-55 karena telah membantu dan memberikan kontribusi untuk kemajuan Kelurahan Tamaona. Saya berharap semoga anak-anakku bisa memaksimalkan proses berKKN di Desa Samangki.

Drs. Zainuddin | Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Datarang



Saya selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah Datarang sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar

angkatan 55 yang telah berpartisipasi dalam mengembangkan Kelurahan Tamaona baik dalam ruang lingkup wilayah social dan pendidikan dengan program kerjanya seperti bakti social, mengajar mengaji serta bimbingan akademik kepada anak – anak di Kelurahan Tamaona ini, saya berharap mahasiswa KKN UIN Alauddin yang akan datang dan mendapatkan tugas di Kelurahan Tamaona ini agar menjadi lebih baik dan memiliki banyak ide kreatif lagi dari yang setelahnya untuk mengembangkan Kelurahan Tamaona menjadi lebih baik, dan sekali lagi terimakasih banyak kepada mahasiswa KKN UIN Alauddin angk.53 semoga apa yang telah kalian berikan bias bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Muh.Taufik Thayyeb | Tokoh Pemuda



Hidup bersama ke-11 orang mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar mengajarkan bahwa perbedaan memberikan warna dalam hidup. Keseharian mereka dengan segala macam karakter dan problem

menunjukkan bahwa mereka juga tengah berproses. Sebuah kebahagiaan lain memiliki mereka sebagai keluarga terlepas dari masalah kesehariannya di rumah. Aktivitas sehari-hari mereka yang kadang perlu diingatkan seperti menjadi alarm lain buat saya sebagai saudara untuk saling mengingatkan. Semoga pengalaman selama 2 bulan di Tamaona makan bersama, tertawa, liburan, saling menggoda, mengajar adik-adik TPA mengaji, mengajar di sekolah dan lain-lain akan menjadi kenangan yang terus membekas dan mengikat kita untuk saling mengingat. Salam kompak.



KKN UIN
Alauddin menurut masyarakat dan khususnya saya pribadi sangat memberikan banyak kesan kepada warga sekitar. Saya sangat bersyukur karena tahun ini Kelurahan Tamaona kembali kedatangan anak KKN yang kami harapkan bisa membantu mewujudkan harapan-harapan kami sebelumnya yang belum

terlaksana hingga sekarang demi membangun dusun ini menjadi lebih baik. Pada saat saya menghadiri rapat kerja tentang program-program yang akan dilaksanakan ke depannya, saya mendengar dan melihat begitu banyak program yang ingin dilakukan dan itu semua bisa menjadi kritikan bagi kami sendiri untuk membangun dusun menjadi lebih baik apabila ada program kerja yang belum diselesaikan oleh anak-anak KKN dikarenakan waktu yang membatasi. Pesan kami kepada anak-anak KKN, jangan pernah memutus tali silaturahmi dengan warga Dusun Samanggi, semoga kalian semua bisa sukses.

Abdul Kadir (Tokoh Agama Kelurahan Tamaona)

Kedatangan KKN di Kelurahan Tamaona, sangat membantu warga disini, terkhusus untuk dibidang keagamaan saya sangat mengapresiasi setiap program yang telah dilaksanakan, misalnya pembinaan TPA yang dilaksanakan di masjid Kelurahan Tamaonai juga perlombaan di bidang keagamaan untuk meningkatkan semangat religius

anak-anak di dusun kami ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada anak KKN yang telah meluangkan usahanya, semoga apa yang telah dilakukan dapat ridha dari Allah. Semoga pengabdian kalian tetap berlanjut, hingga ia setara dengan nafasmu.

Asdar | PLT (Pelaksana Tugas) Kelurahan Tamaona



Saya selaku Pelaksana Tugas Kelurahan Tamaona berterima kasih kepada mahasiswa KKN yang telah bermasyarakat secara aktif di Kelurahan Tamaona. Saya sangat bersyukur karena kedatangan mahasiswa KKN mengingatkan saya belasan tahun yang lalu dimana saya seorang anak desa antusias mendatangi mahasiswa KKN dan kini saya yang didatangi oleh mahasiswa KKN. Kalimat panjang tidak mampu mewakili terima kasih saya, hanya sedikit pesan yang akan saya berikan kepada mahasiswa KKN bahwa banggakanlah orang tua kalian, raihlah cita – cita setinggi mungkin, jangan menyerah hingga orang lain mengatakan selamat kepada kalian.

Hj. Saodah, S.pdi. | Ibu Posko



Saya selaku Kepala Sekolah SD Maroanging merasa sangat senang dengan kedatangan mahasiswa KKN dari UIN Alauddin Makassar karena banyak membantu khususnya dalam bidang keagamaan seperti mengajar mengaji anak – anak, mengajar adzan dan sebagainya. kebetulan anak KKN dua tahun ini di tempat di rumah saya, yang berdekatan dengan mesjid sehingga dapat mengoptimalkan proram kerja mereka yang berhubungan dengan keagamaan, harapan saya untuk

anak KKN agar tetap semangat dalam mengggapai kesuksesan . Terima kasih untuk apapun yang mereka lakukan selama membaur bersama kami disini. Semoga semuanya bermanfaat dan bernilai ibadah jariyah disisi Allah SWT. . Tetap menjaga komunikasi sebagai keluarga Tamaona.

- ***Testimoni Mahasiswa KKN Angkatan 55 di Kelurahan Tamaona***

Nama : Nursahida
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adap Dan Humaniora

Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pertama KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karna seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan KKn ini sangatlah berkesan, membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan soladiritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama saya KKN saya merasakan ada di dalam tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga, perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir, pengalaman baru dengan lingkungan baru dan manusia serta cuaca yang berbeda pula menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang di alami orang di luar keluarga saya yang sebenarnya.

Mengapdi kepada kelurahan tamaona, Kecamatan tombolopao, kabupaten gowa, provinsi Sulawesi selatan. Jangan perna lupa akan kenangan-kenangan manis maupun kenangan-kenangan pahit saat KKN. Mohan maaf kepada semuanya, bersenang-senanglah karena hari-hari seperti ini akan kita rindukan, maaf buat teman-teman KKN angkatan 55 jika selama KKN saya banyak salah baik yang sengaja maupun tidak sengaja tiada yang lain yang dapat di lakukan selain mengucapkan maaf.

Harapan kami kepada kelurahan tamaona, kecamatan tombolo pao ini tetap menjaga budaya, persaudaraan dan tetap semangat untuk membangun kelurahan tamaona dan tetap mengenang kami. Meskipun kami disini hanya dalam waktu yang sangat singkat. Pesan untuk keluarga baruku KKN 55 2017, jabatlah tanganku mungkin yang terakhir kalinya, bersenang-senanglah karna hari ini yang akan kita rindukan di hari nanti sebuah kisah klasik untuk masa depan, bersenang-senanglah karna waktu itu yang akan kita banggakan di hari tua sampai jumpa kawan semoga kita selalu menjadi sebuah kisah klasik untuk masa depan.

Nama : Musyayyana
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Kuliah kerja nyata adalah (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas kemauan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung antara satu atau sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Di mulai pada tanggal 27 maret 2017 semester VIII di UIN Alauddin melaksanakan KKN di wilayah desa yang ada di kecamatan Tombolopao . saya masuk menjadi anggota kelompok 1/induk (ibukota kecamatan) yang ditugaskan di desa tamaona .Desa tamaona adalah salah satu desa terbaik sekecamatan tombolopao dengan tempat yang terletak dengan kantor kecamatan dan merupakan jalan poros desa ini menjadi desa yang banyak dikenal , di desa ini terdapat juga berbagai usaha seperti usaha sayur-sayuran

Pengalaman saya mengikuti KKN banyak sekali karena bertemu teman baru yaitu 12 orang serumah dan insyaallah selalu kompak walaupun banyak perbedaan.

Kegiatan di minggu pertama kami mengunjungi kantor lurah dan tokoh-tokoh masyarakat bertemu dengan kepala lurah dan staff di sana dan berkunjung , bersilaturahmi dengan masyarakat setempat , setelah kami berkunjung dan bersilaturahmi kami telah membuat program kerja sejumlah 10 salah satunya adalah mengajar di SD setiap hari , mengajar di masjid setiap hari , mengadakan acara isra~miraj , melakukan acara english day di MTs , melakukan acara penyelenggaraan jenazah di desa terpencil dan mengadakan festival anak soleh dan pekan olahraga dll.

Akhirnya 2 bulan berlalu saya banyak mengetahui hal yang tidak saya ketahui , alhamdulillah rabbilalamin ucapan syukur semoga selalu terdengar untuk Allah SWT dari awal hingga akhir mengabdikan terhadap desa Tamona akhirnya terlaksana karena kerja keras dan ketulusan hati teman-teman kita semua memiliki hasil yang insyallah sudah maksimal dan bagi untuk masyarakat serta kita semua . Alhamdulillah dapat

pengalaman dan pengetahuan baru selama KKN bersama teman-teman dapat berbagi cerita saling mengingatkan jika ada yang salah dan disini saya tau bagaimana seharusnya memposisikan diri , menjadi lebih baik dan insyaallah jadi lebih dewasa dan disini saya menemukan banyak sekali hal-hal baru dari warga sekitar yang alhamdulillah begitu ramah serta anak-anak yang lucu dan pintar . Awal pertama bertemu dengan teman-teman KKN Angkatan 55 ada perasaan yang campur aduk antara senang dan takut . Senang karena akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru dan takut jika nanti ada sikap dan tingkah laku yang tidak disukai teman-teman akan menjadi boomerang nantinya sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur terhadap semuanya.

Terimah kasih terhadap kepala Lurah dan semua warga yang telah menerima di Desa Tamaona tercinta ini , terimah kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 55 yang telah menorehkan baru di dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung.

Untuk keluarga baruku KKN Angkatan 55 semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua , semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses amiinnn , tetap jaga silaturahmi di antara kita , jangan lupakan kenangan yang kita buat meskipun hanya dengan hitungan hari.

Thank's Friends (KKN UIN 55 I hope us all the best

Nama : Salma
Jurusan : Hukum Pidana & Ketatanegaraan
Fakultas : Syariah & Hukum

Pada tanggal 27 maret 2017, pertama kali saya menginjakan kaki di kecamatan tombolo pao lingkungan dusun datarang, disinilah tempat saya dan teman-teman saya dan teman-teman untuk memenuhi salah satu tugas sebagai mahasiswa UIN ALAUDDIN MAKASSAR yaitu KKN, nah disinilah kita akan mengabdikan kepada masyarakat selama dua bulan lamanya, dan kami berjumlah 12 orang, kami berasal dari jurusan yang berbedah-bedah. Dan disinilah kita menuangkan berbagai cerita dalam bingkai kebersamaan.

Hari pertama dilokasi saya sangat bingung karena saya tidak ada teman untuk diajak ngobrol dan teman-teman yang lain sibuk dengan dunianya masing-masing ..hahaha !!! dan bagi saya hari pertama itu bisa saja.setelah ke esokan hari pertama itu biasa saja.setelah keesokan hari kami mulai melakukan kegiatan/observasi untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar. Dan kegiatan ini berlangsung tiga hari ,dan disinilah suasana keakraban mulai terjalin dan buat saya bertemu dengan teman-teman yang bisa saling pengertian itu lebih dari cukup. Dan hari-hari berlalu , tibalah saatnya kita memunculkan ide atau pendapat lewat observasi yang dilakukan kemarin, munculah berbagai ide dan pendapat dari saya pribadi dan teman-teman dan program kerja yang dilakukan selama berKkN berjumlah 10 yaitu : *observasi, mengajar mengaji di mesjid/TPA, mengajar di SD MUHAMMADIAH, jumat ibadah ,sabtu bersih, penyuluhan bahaya narkoba , seminar pembinaan praktek jenazah, english day,kerja bakti dikantor lurah, peringatan isra miraj,tauziah majelis talim.* Itu semua program kerja kami selama dua bulan ber KKN satu per satupun program kerja terlaksana dan itu semua berkat kerja keras dan kerjasama dan dukungan dari masyarakat setempat.

Di posko inilah saya dan teman-teman pendapat pengalaman berharga yang hanya bisa kita dapatkan di lokasi KKN,dan kami disini belajar banyak hal kesederhanaan, keramah-tamahan, gotong royong dan saling tolong menolong. Sayapun belajar hidup satu rumah dengan pribadi yang berbeda-beda pula,dan serumah dengan belasan orang ternyata seru,saya tidak pernah kesepian posko selaluh ramai(kecuali pas tidur) dan semua jenis permainan turut meramaikan suasana hari-hari di posko sebut saja permainan kartu domino dll.

Ketika tiba saatnya berpisah akan dilalui dengan uraian air mata,hubungan yang intens yang terjalin di posko yang sudah sangat akrab satu masa lain harus terpisah ,saya merasa berat untuk meninggalkan lokasi KKN dan berpisah dengan saudara-saudara di posko dan saya sadar pengalaman yang saya jalani ternyata sangatlah berharga. Itulah cerita singkat saya selama ber KKN di Kecamatan Tombolo pao lingkungan dusun datarang yang penuh makna dan pengalaman yang berharga.thank to Allah and my friends angkatan 55 you are the best....!!!!

Nama : Andi Nurul Izmi Amalia
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum wr.wb

Kali ini saya akan menceritakan sepenggal cerita akan pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN di Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Di tempat tersebut saya bersama dengan teman baru dari berbagai jurusan dan fakultas yang berbeda. Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi saya bukan hanya sekedar kewajiban yang dilakukan mahasiswa tingkat akhir. Bukan hanya pengabdian kepada masyarakat tapi bagi saya lebih dari itu KKN mengajarkan ilmu tentang kehidupan bermasyarakat, memahami masyarakat, melihat masalah yang ada dalam masyarakat KKN dan berusaha untuk memecahkannya.

Tanggal 27 Maret 2017 adalah hari pemberangkatan kami mahasiswa/i KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR berangkat menuju Kecamatan Tombolo Pao. Setelah sampai, kami kumpul di aula Kantor Camat Tombolo Pao. Kami di sambut dengan baik oleh warga disana. setelah itu, kami dijemput dengan bapak/ibu posko desa masing-masing. Kebetulan saya ditempatkan di posko induk, beranggotakan 12 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 4 perempuan. Awalnya kami semua masih menjaga *image* masing-masing (haha). Tapi setelah beberapa hari kemudian, kami sudah mulai mengenal karakter satu sama lain. Memang selama KKN tidak luput dari perselisihan internal didalamnya karena adanya perbedaan pendapat, namun kedewasaan kami lah yang membuat kami kembali bersatu untuk menyelesaikan program kerja yang akan kami laksanakan demi pengabdian kami kepada masyarakat.

Banyak hal yang saya pelajari selama KKN disini apalagi bersama teman-teman baru yang sudah saya anggap sebagai saudara saya sendiri. Dan saya juga ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pemerintah setempat dan semua warga yang telah menerima kami di Kelurahan Tamaona tercinta ini, khususnya untuk anak-anak yang sangat antusias dengan mahasiswa KKN, yang sudah sangat baik dan ceria saat program kerja berlangsung. Serta kepada teman-teman KKN Angkatan

55 yang telah menorehkan pengalaman hidup yang baru di dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung. Semoga apa yang telah kita lakukan selama KKN ini menjadi berkah bagi kita semua. AMIN. Tetap jaga silaturahmi kita bersama ☺

Nama : Andika Aprillah Syamsur
Jurusan : Tafsir Hadits
Fakultas : Ushuluddin Filsafat dan Politik

Assalamu'alaikum wr.wb

Kali ini saya akan menceritakan sepenggal cerita akan pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN di Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Hari itu tanggal 27 Maret 2017, dimana pada hari dan tanggal tersebut untuk yang pertama kalinya saya menginjakkan kaki di Kecamatan Tombolo Pao, khususnya di kelurahan Tamaona. Saya sangat senang sekali sekaligus sedih karena harus meninggalkan keluarga untuk sementara waktu, dan pertama kalinya dalam waktu yang cukup lama yaitu 2 bulan atau 60 hari.

Awalnya saya merasa bosan karena yang pertama harus dilakukan ketika berada disuatu lingkungan yang baru adalah beradaptasi dengan lingkungan tersebut, baik dari perbedaan cuaca, suhu, bahasa, karakter dari masyarakat sekitar dll. Kedua beradaptasi dengan teman *hidup* selama 2 bulan yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Alauddin Makassar yang Namun Alhamdulillah kalau dari segi bahasa bisa dikatakan saya cukup paham ketika mereka berkomunikasi, sebab mereka bahasa yang dipakai disini yaitu bahasa konjo, perpaduan antara bahasa Makassar dan bugis, jadi setidaknya saya paham sedikit dengan bahasanya. Namun dengan suhu yang terbilang jauh dari suhu tempat saya tinggal di Makassar yang cukup panas, menjadi tantangan tersendiri bagi diri saya dan mungkin teman-teman yang lain yang harus merasakan udara yang cukup dingin.

Memasuki hari kedua masih sama hari kemarin masih membosankan bagi diri saya yang tidak henti-hentinya bertanya dalam hati kapan penarikan ini. Untungnya saya diajak oleh teman posko yang merupakan Koordinator Kecamatan (Korcam) untuk berkunjung ke

posko lain. Hari ketiga Memasuki hari ketiga yaitu observasi hari pertama kami berkunjung ke berbagai Instansi di kelurahan Tamaona. Kemudian di hari keempat kami berkunjung ke SD Muhammadiyah Datarang, untuk mengajukan diri membantu guru-guru di sekolah tersebut untuk mengajar. Alhamdulillah pihak sekolah merespon dengan baik niat kami. Tanggal 5 April 2017 merupakan hari pertama mengajar di SD Muhammadiyah Datarang. Kemudian di hari yang sama pada malam hari atau sesudah maghrib, saya dan teman-teman mengajar mengaji santri-santri di masjid Babul Firdaus Datarang, khusus bagi diri saya yang sangat senang ketika mengajar mengaji adek-adek mengingatkan saya pada kebiasaan saya di rumah sendiri mengajar mengaji. Disitulah kami mulai mengenal adek-adek di lingkungan Datarang yang merupakan *siswa kami* juga di SD Muhammadiyah Datarang. Seminggu berlalu saya sudah mulai betah di lingkungan baru saya, hari demi hari kebersamaan kami baik itu kebersamaan dengan teman-teman posko sendiri maupun teman-teman posko yang lain, dan juga sambutan dari masyarakat Datarang, khususnya adek-adek sekitar yang seakan-akan keberadaan kami di lingkungan tersebut bagaikan *artis* tidak ada hentinya *mengabsen* kami satu persatu, tidak kenal waktu baik itu pagi, siang, bahkan malam, bahkan setiap hari mereka memanggil kami.

Di posko inilah saya dan teman-teman mendapat pengalaman berharga yang hanya bisa kita dapatkan di lokasi KKN, diposko inilah kami merasakan berbagai pengalaman yang meskipun di dalamnya tidak sedikit ada konflik kecil antara kami tapi dengan kedewasaan kami hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi saya dan teman-teman untuk tetap dan kami disini belajar banyak hal kesederhanaan, kebersamaan, gotong royong dan saling tolong menolong. Saya mengambil pelajaran bahwasanya kebersamaan merupakan harga mati untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Ketika tiba saatnya berpisah akan dilalui dengan uraian air mata, hubungan yang telah terjalin selama kurang lebih 2 bulan di posko yang sudah sangat akrab satu masa lain harus terpisah, saya merasa berat untuk meninggalkan lokasi KKN dan berpisah dengan keluarga-keluarga baru kami baik itu di posko dan lingkungan sekitar yang kami anggap

sebagai keluarga kedua bagi kami. Dan saya sadar pengalaman yang saya jalani yang pada awalnya saya kira penuh dengan kebosanan ternyata sangatlah berharga.

Sebelumnya Terima kasih terhadap pemerintah setempat dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Tamaona tercinta ini, terima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 55 yang telah menorehkan pengalaman hidup yang baru di dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung.

Untuk keluarga baruku KKN Angkatan 55 semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses amiiinnn, tetap jaga silaturahmi di antara kita, jangan lupakan kenangan yang kita buat meskipun hanya dengan hitungan hari.

Itulah cerita singkat saya selama ber KKN di Kecamatan Tombolo pao lingkungan dusun Datarang yang penuh makna dan pengalaman yang berharga. Rasa syukur yang sebesar-besarnya atas nikmat Allah swt yang telah menakdirkan kami bertemu keluarga baru kami. Dan teman-teman angkatan 55 you are the best...!!!!

Nama : Akhsan Hidayat
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Assalamu'alaikum wr.wb

Kali ini saya akan menceritakan sepenggal cerita akan pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN di Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Hari itu tanggal 27 Maret 2017, dimana pada hari dan tanggal tersebut untuk yang pertama kalinya saya menginjakkan kaki di Kecamatan Tombolo Pao, khususnya di kelurahan Tamaona. Saya sangat senang sekali sekaligus sedih karena harus meninggalkan keluarga untuk sementara waktu, dan pertama kalinya dalam waktu yang cukup lama yaitu 2 bulan atau 60 hari.

Awalnya saya merasa takjub dengan pemandangan yang sungguh luar biasa yang tersaji saat pertama kali tiba, yang agak sukar di daerah ini adalah kita harus beradaptasi dengan lingkungan tersebut, baik dari perbedaan cuaca, suhu, bahasa, karakter dari masyarakat sekitar dll.

Suhu disini lumayan dingin, paling parah waktu menjelang subuh suhunya *subhanallah* luar biasa, berbanding terbalik dengan keadaan di Makassar Kedua beradaptasi dengan teman *hidup* selama 2 bulan yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Alauddin Makassar yang mana memiliki karakter mereka masing-masing.

Memasuki hari kedua masih sama hari kemarin bagi diri saya yang tidak henti-hentinya bertanya dalam hati kapan penarikan ini. Apalagi saya menjabat sebagai Koordinator Kecamatan (Korcam) dan bertugas untuk berkunjung ke posko lain. Hari ketiga Memasuki hari ketiga ber KKN kegiatan kami semua hampir sama yaitu observasi hari pertama kami berkunjung ke berbagai Instansi di kelurahan Tamaona. Kemudian di hari keempat kami berkunjung ke SD Muhammadiyah Datarang, untuk mengajukan diri membantu guru-guru di sekolah tersebut untuk mengajar. Alhamdulillah pihak sekolah merespon dengan baik niat kami. Tanggal 5 April 2017 merupakan hari pertama mengajar di SD Muhammadiyah Datarang. Kemudian di hari yang sama pada malam hari atau sesudah maghrib, saya dan teman-teman mengajar mengaji santri-santri di masjid Babul Firdaus Datarang, khusus bagi diri saya yang sangat senang ketika mengajar mengaji adek-adek mengingatkan saya pada kebiasaan saya di rumah sendiri mengajar mengaji. Disitulah kami mulai mengenal adek-adek di lingkungan Datarang yang merupakan *siswa kami* juga di SD Muhammadiyah Datarang. Seminggu berlalu saya sudah mulai betah di lingkungan baru saya, hari demi hari kebersamaan kami baik itu kebersamaan dengan teman-teman posko sendiri maupun teman-teman posko yang lain, dan juga sambutan dari masyarakat Datarang, khususnya adek-adek sekitar yang seakan-akan keberadaan kami di lingkungan tersebut bagaikan *artis* tidak ada hentinya *mengabsen* kami satu persatu, tidak kenal waktu baik itu pagi, siang, bahkan malam, bahkan setiap hari mereka memanggil kami.

Di posko inilah saya dan teman-teman mendapat pengalaman berharga yang hanya bisa kita dapatkan di lokasi KKN, diposko inilah kami merasakan berbagai pengalaman yang meskipun di dalamnya tidak sedikit ada konflik kecil antara kami tapi dengan kedewasaan kami hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi saya dan teman-teman untuk

tetap dan kami disini belajar banyak hal kesederhanaan, kebersamaa, gotong royong dan saling tolong menolong. Saya mengambil pelajaran bahwasanya kebersamaan merupakan harga mati untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Ketika tiba saatnya berpisah akan dilalui dengan uraian air mata, hubungan yang telah terjalin selama kurang lebih 2 bulan di posko yang sudah sangat akrab satu masa lain harus terpisah, saya merasa berat untuk meninggalkan lokasi KKN dan berpisah dengan keluarga-keluarga baru kami baik itu di posko dan lingkungan sekitar yang kami anggap sebagai keluarga kedua bagi kami. Dan saya sadar pengalaman yang saya jalani yang pada awalnya saya kira penuh dengan kebosanan ternyata sangatlah berharga.

Sebelumnya Terima kasih terhadap pemerintah setempat dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Tamaona tercinta ini, terima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 55 yang telah menorehkan pengalaman hidup yang baru di dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung.

Untuk keluarga baruku KKN Angkatan 55 semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua , semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses amiinnn , tetap jaga silaturahmi di antara kita, jangan lupakan kenangan yang kita buat meskipun hanya dengan hitungan hari.

Itulah cerita singkat saya selama ber KKN di Kecamatan Tombolo pao lingkungan dusun Datarang yang penuh makna dan pengalaman yang berharga. Rasa syukur yang sebesar-besarnya atas nikmat Allah swt yang telah menakdirkan kami bertemu keluarga baru kami. Dan teman-teman angkatan 55 you are the best...!!!!

Nama : Kurnia Arif
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum wr.wb

Kali ini saya akan menceritakan sepenggal cerita akan pesan dan kesan saya selama menjalankan KKN di Kelurahan Tamaona, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa. Hari itu tanggal 27 Maret

2017, dimana kita berkumpul di kampus dan berangkat secara kolektif. Sebelumnya saya hanya bertemu beberapa kali dengan teman-teman sebelum pemberangkatan, dan belum tau sifat dan karakter masing-masing. Saya sangat senang sekali sekaligus sedih karena harus meninggalkan keluarga untuk sementara waktu, dan pertama kalinya dalam waktu yang cukup lama yaitu 2 bulan atau 60 hari.

Awalnya saya merasa takjub dengan pemandangan yang sungguh luar biasa yang tersaji saat pertama kali tiba, yang agak sukar di daerah ini adalah kita harus beradaptasi dengan lingkungan tersebut, baik dari perbedaan cuaca, suhu, bahasa, karakter dari masyarakat sekitar dll. Suhu disini lumayan dingin, paling parah waktu menjelang subuh suhunya *subhanallah* luar biasa, berbanding terbalik dengan keadaan di Makassar. Kedua beradaptasi dengan teman *hidup* selama 2 bulan yang berasal dari berbagai fakultas di UIN Alauddin Makassar.

Memasuki hari kedua saya beserta teman-teman mulai melakukan kegiatan observasi untuk membuat program kerja setelah itu saya diajak oleh teman posko yang merupakan Koordinator Kecamatan (Korcam) untuk berkunjung ke posko lain. Hari ketiga Memasuki hari ketiga ber KKN kegiatan kami semua hampir sama yaitu observasi hari pertama kami berkunjung ke berbagai Instansi di kelurahan Tamaona. Kemudian di hari keempat kami berkunjung ke SD Muhammadiyah Datarang, untuk mengajukan diri membantu guru-guru di sekolah tersebut untuk mengajar. Alhamdulillah pihak sekolah merespon dengan baik niat kami. Tanggal 5 April 2017 merupakan hari pertama mengajar di SD Muhammadiyah Datarang. Kemudian di hari yang sama pada malam hari atau sesudah maghrib, saya dan teman-teman mengajar mengaji santri-santri di masjid Babul Firdaus Datarang, khusus bagi diri saya yang sangat senang ketika mengajar mengaji adek-adek. Disitulah kami mulai mengenal adek-adek di lingkungan Datarang yang merupakan *siswa kami* juga di SD Muhammadiyah Datarang. Seminggu berlalu saya sudah mulai betah di lingkungan baru saya, hari demi hari kebersamaan kami baik itu kebersamaan dengan teman-teman posko sendiri maupun teman-teman posko yang lain, dan juga sambutan dari masyarakat Datarang, khususnya adek-adek sekitar yang seakan-akan keberadaan kami di lingkungan tersebut bagaikan *artis* tidak ada hentinya

mengabsen kami satu persatu, tidak kenal waktu baik itu pagi, siang, bahkan malam, bahkan setiap hari mereka mengamanggil kami.

Di posko inilah saya dan teman-teman mendapat pengalaman berharga yang hanya bisa kita dapatkan di lokasi KKN, diposko inilah kami merasakan berbagai pengalaman yang meskipun di dalamnya tidak sedikit ada konflik kecil antara kami tapi dengan kedewasaan kami hal tersebut tidak menjadi penghalang bagi saya dan teman-teman untuk tetap dan kami disini belajar banyak hal kesederhanaan, kebersamaa, gotong royong dan saling tolong menolong. Saya mengambil pelajaran bahwasanya kebersamaan merupakan harga mati untuk terselenggaranya suatu kegiatan.

Ketika tiba saatnya berpisah akan dilalui dengan uraian air mata, hubungan yang telah terjalin selama kurang lebih 2 bulan di posko yang sudah sangat akrab satu masa lain harus terpisah, saya merasa berat untuk meninggalkan lokasi KKN dan berpisah dengan keluarga-keluarga baru kami baik itu di posko dan lingkungan sekitar yang kami anggap sebai keluarga kedua bagi kami. Dan saya sadar pengalaman yang saya jalani yang pada awalnya saya kira penuh dengan kebosanan ternyata sangatlah berharga.

Sebelumnya Terima kasih terhadap pemerintah setempat dan semua warga yang telah menerima kami di Desa Tamaona tercinta ini, terima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 55 yang telah menorehkan pengalaman hidup yang baru di dalam kehidupan saya selama KKN berlangsung.

Untuk keluarga baruku KKN Angkatan 55 semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan menjadi berkah untuk kita semua , semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses amiinnn , tetap jaga silaturahmi di antara kita, jangan lupakan kenangan yang kita buat meskipun hanya dengan hitungan hari.

Itulah cerita singkat saya selama ber KKN di Kecamatan Tombolo pao lingkungan dusun Datarang yang penuh makna dan pengalaman yang berharga. Rasa syukur yang sebesar-besarnya atas nikmat Allah swt yang telah menakdirkan kami bertemu keluarga baru kami. Dan teman-teman angkatan 55 you are the best...!!!!

Nama : Habiba Ulfahyana

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh, Puji syukur kehadirat Allah Swt atas berkat rahmat dan hidayahNya sehingga kita sebagai hambaNya mampu menjalani hidup di dunia yang fana ini, serta salam dan shalawat tak lupa tercurahkan kepada Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia ke jalan yang telah diridhoi Allah Swt.

Pertama-tama perkenalkan nama saya Habiba Ulfahyana, atau dikenal dengan sapaan “ulfa”. Saatnya melangkah ke tahap selanjutnya, dimana saya harus melanjutkan tahap ke medan tempur yang sebenarnya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata), masa di mana kami para mahasiswa dan mahasiswi akan mengembangkan semua potensi yang kami miliki. Tepat di tanggal 27 Maret saya dan teman seperjuangan tiba di lokasi KKN, kami berjumlah 12 orang, dan saya bersyukur karena di tempatkan di posko induk mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Angkatan 55 Kecamatan Tombolo Pao yang kata pembimbing kami posko induk adalah posko VIP hehe.. ternyata tidak salah beliau menjuluki posko kami posko VIP sebab kamar yang disediakan untuk kami lumayan memuaskan, kami difasilitasi tiga kamar tidur, satu kamar untuk kaum adam dan dua kamar untuk kaum hawa, dan lagi-lagi saya dan teman-teman bersyukur karena di dalam kamar tersedia kamar mandi. Rumah kediaman Bapak Lingkungan Datarang adalah saksi bisu suka duka kami selama kkn, mau tidak mau suka atau tidak suka kami harus berjuang bersama mengabdikan pada masyarakat untuk melewati satu tahap demi 6 SKS.

Hidup jauh dari orang tua apa lagi saya baru pertama kalinya menginjakkan kaki di daerah pegunungan, awalnya tubuh mungilku ini susah untuk beradaptasi dengan cuaca di sini, bahkan hari kedua saya tiba-tiba drop, tapi lagi-lagi saya bersyukur karena Allah Swt memberikan saya teman-teman posko yang cukup perhatian. Seiring berjalannya waktu jiwa sosial teman-teman semakin terlihat, rasa

persaudaraan kami semakin erat walau begitu banyak perselisihan diantara kami, bahkan untuk mengeluarkan ide, saran, atau tanggapanpun meski berpikir berulang kali sebelum bicara belum lagi beberapa dari mereka ada yang sedikit baper atau sensitif, hal itu tak bisa dipungkiri karena dari kesebelas individu ini wataknya berbeda-beda, seketika saat saya menulis catatan harian yang penuh kenangan ini saya teringat dengan salah satu kata sahabat saya bahwa yang membuat hubungan semakin erat adalah perselisihan karena dari perselisihan itulah kita belajar dewasa dan setelah perselisihan kita tahu bagaimana besarnya kepedulian orang lain terhadap kita dan begitupun sebaliknya.

Hari demi haripun berlalu tepat empat hari kami berada di lokasi KKN dan takcukup kurasa perkenalan dengan mereka atau yang kusebut dengan julukan “teman sekandang”, sayapun harus meninggalkan posko untuk menambah amalan di akhirat kelak. Singkat cerita setelah 10 hari perjalanan ibadah saatnya saya kembali ke posko untuk menjalankan tugas sebagai peserta KKN sejati. Dari kesebelas proker kami, yang paling berkesan di hati saya adalah proker mengajar di sekolah, mungkin proker ini sangat berkesan bagi saya pribadi karena saya bergelut di dunia pendidikan. Kami mengajar di SD Muhammadiyah Datarang, antusias mereka untuk menimbah ilmu bagi saya sangat luar biasa, keadaan sekolah mereka cukup memprihatinkan, mereka belajar di bawah kolom rumah bapak kepala sekolah yang terkadang saat saya asik mengajar, nyamukpun asik mengrogoti darah segar saya, rata-rata siswa dalam kelas hanya berjumlah 10 orang, terkadang saya kewalahan mengajarkan matematika karena masih banyak diantara mereka yang belum tahu operasi penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian, padahal mereka sudah duduk di bangku kelas 5, belum lagi buku yang mereka gunakan di sekolah tidak mereka miliki dan hanya tersimpan di sekolah saja, jadi bayangkan betapa mirisnya mereka, tetapi bagi saya itu adalah tantangan saya untuk menjadi seorang guru sejati atau sebagai pahlawan tanpa tanda jasa karena yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik dan rekreasi paling indah adalah mengajar, ketika melihat murid-murid menjengkelkan dan melelahkan terkadang hati teruji kesabarannya,

namun hadirkanlah gambaran bahwa diantara satu dari mereka kelak akan menarik tangan kita menuju surga. AMIN....

Tidak terasa masa aktif kami di medan tempur telah mendekati akhir pengabdian. Lima puluh enam hari yang berkesan, lima puluh enam hari yang penuh makna, lima puluh enam hari ini akan mengendap indah di hatiku. Pengalaman yang kudapatkan dari teman sekandang, masyarakat desa, dan terutama untuk ibu dan bapak posko yang dimana kebaikan mereka tidak dapat ditukar dengan apapun. Dengan isak tangis dan derai tawa mewarnai hari-hari terakhir kami di sini, rasanya sangat berat meninggalkan medan tempur kami, meninggalkan kandang yang selama ini memebrikan pelajaran berharga dan memberikan kenangan yang begitu bermakna selama hidup saya.

Adapun berikut kuselipkan sedikit profil dari teman sekandang saya di posko, cekidot.....

Nursahida, atau yang dikenal dengan sapaan “kak’ ida”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Kak ida memiliki keterampilan memasak, ia satu satunya kaum hawa yang handal dalam membersihkan ayam mentah, dan kak ida sebagai penghuni posko yang dituakan jadi wajar saja bakat beliau dalam bidang masak memasak sudah matang.

Andi Nurul Ismi Amalia, atau yang dikenal dengan sapaan “Ise”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ia memiliki keterampilan memasak dan mengajar matematika, bisa dibilang Ise parnert saya dalam hal mengajar matematika.

Kurnia Arif, atau yang dikenal dengan sapaan “ibu kordes”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ia memiliki keterampilan memasak dan bu kordes bisa dibilang sebagai gudang resep atau parnert saya dalam berkesperimen di dapur, Ia juga memiliki keterampilan dalam bidang kesenian yaitu seni tari.

Salma, atau yang dikenal dengan sapaan “Rabi”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Hukum Pidana dan Ketatanegaraan, Fakultas Syariah dan Hukum, Ia memiliki keterampilan dalam bidang seni yaitu seni tari

dan dalam bidang olahraga yaitu senam, sehingga tidak salah postur tubuhnya ramping.

Musayyana, atau yang dikenal dengan sapaan “Tatan”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ia handal dalam bidang keuangan.

Sitti Emma Rahmawaty, atau yang dikenal dengan sapaan “Emmaji”, Ia merupakan mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ia memiliki keterampilan dalam bidang pendidikan yaitu mengajar bahasa inggris.

Akhsan Hidayat, atau yang dikenal dengan sapaan “Korcam”, Ia merupakan mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ia memiliki bakat belah diri yaitu taekwondo, Ia juga memiliki bakat dalam hal memotret.

Abdul Rahmat, atau yang dikenal dengan sapaan “Kordes”, Ia merupakan mahasiswa Jurusan Perbandingan Mashaf dan Hukum, Ia memiliki jiwa kepemimpinan oleh sebab itu tidak salah jika dia diangkat menjadi koordinator desa.

Andika Apriliah, atau yang dikenal dengan sapaan “Pak ustadz”, Ia merupakan mahasiswa Jurusan Tafsir Hadis, Ia memiliki keterampilan dalam bidang keagamaan yaitu muadzin, imam mesjid dan beliau selalu dipercayakan dalam hal ceramah atau sebagai khatib.

Irham Pandy, atau yang dikenal dengan sapaan “Ire”, Ia merupakan mahasiswa Jurusan Manajemen Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ia memiliki keterampilan dalam bidang olahraga dan Ia juga senang berorganisasi sehingga tidak salah jikalau Ia menjabat sebagai ketua organda.

Semoga persaudaraan ini berbuah surga, sekian kesan dan pesan saya selama KKN, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nama : Siti. Emma Rachmawaty
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya memulai tulisan ini dengan mengucapkan puji syukur atas segala nikmat dan kesempatan yang Allah SWT berikan, serta salawat dan salam saya kirimkan kepada Rasulullah SAW. Dan terima kasih juga saya sampaikan kepada orangtua saya drumah yang telah memberikan banyak dukungan baik dari segi doa, semangat, dan finansial mereka. Terimakasih untuk orangtua baru kami Bapak H. Rahman dan Hj. Saodah yang memberikan kami tempat bernaung selama dua bulan dan kesabaran mereka dalam menghadapi kami diposko.

Nama saya Emma Rachmawaty, dan teman posko biasa memanggil saya dengan sebutan “Bendum” atau “Emmaji” kebetulan saya ditunjuk dan dipercaya sebagai bendahara umum diposko induk Tamaona. Awal cerita perjalanan KKN kami dimulai dari pembekalan KKN yang dilaksanakan digedung auditorium Kampus II UIN Alauddin samata selama dua hari. Agak bosan sih mengikuti pembekalan tapi itu adalah salah satu syarat untuk yang wajib kami patuhi, setelah itu kami dikumpul dimasjid untuk pembagian posko oleh pembimbing kami yaitu Bapak Abduh dan Bapak Zulkarnain dan Alhamdulillah saya terpilih untuk menghuni posko induk posko yang katanya paling bagus dan memiliki fasilitas VIP itu kalimat hiperbola dosen pembimbing kami waktu itu. Posko tamaona itulah nama istana kami selama dua bulan, kami beranggotakan 12 orang dan dari fakultas yang berbeda-beda. Inilah saudara-saudari baru saya yang akan menemani perjuangan saya selama 60 hari kedepan. Tepat tanggal 27 maret 2017 kami tiba dilokasi KKN tak banyak yang bisa kuceritakan dalam perjalanan menuju tempat ini karena sepanjang jalan saya lebih memilih tidur. Tiba diposko kami disambut dengan ramah oleh kedua orang tua baru kami, senang dan saya merasa beruntung mendapatkan orangtua baru seperti mereka berdua mereka memperlakukan kami layaknya keluarga meskipun terkadang saya canggung dan agak malu untuk bicara dengan mereka.

Kehidupan KKN selama 2 bulan terasa sangat menyenangkan dan tidak terasa karena kami dikelilingi dengan masyarakat yang sangat ramah dan baik. Meskipun terasa menyenangkan ada juga kendala-kendala dan masa sulit yang saya harus lewati misalnya saja penyakit homesick dimana saya selalu ingin pulang dan rindu dengan keluarga saya drumah, ketika ada perbedaan pendapat diantara teman-teman seposko, rasa malas dan bosan melakukan kegiatan program kerja yang

banyak menguras pikiran dan tenaga. Tapi itu semua merupakan warna-warni kehidupan berKKN yang membuat saya banyak belajar tentang kebersamaan, keikhlasan, dan juga kesabaran.

Terakhir dari tulisan ini, saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama rekan-rekan KKN dalam menyelesaikan perjalanan KKN ini didesa Tamaona. Semoga kita sukses dalam menyelesaikan studi. Amin Allahumma Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Nama : Abd. Rahmat
Jurusan : Perbandingan Hukum
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

KKN Angkatan ini awalnya tak pasti karena beberapa kali tertunda, dan beberapa kali persiapan yang matang pun ikut tertunda, karena segala urusan administrasi KKN sudah rampung kami pun hanya bisa menunggu kapan kami berangkat, di mana kami di tempatkan, dan siapa yang kami temani satu posko. Sabtu itu sabtu petang dan matahari pun mengeluarkan jitsunya berubah menjadi jingga itu menandakan kekuasaan Tuhan yang maha esa. Hpku pun berdering kuambil dan ku lihat ternyata sebuah pesan singkat dari Irfan. Isinya singkat dan jelas “ *Rahmat, jadwal pemberangkatan KKN tanggal 27 Maret, kita ketemu di kampus besok nah*”. Paginya saya ke kampus membicarakan lebih lanjut pesan singkat yang ku terima kemarin. Di fakultas sudah ada beberapa teman selain Irfan, saya pun bergabung dengan mereka, membicarakan seputar KKN. Di sini ku tahu angkatan KKN tahun ini terbagi dua, angkatan 54-55 dan jadwal keberangkatannya pun sama. Saya pun terhampar di angkatan 55 dan lokasinya tepat di kec Tombolo Pao, kab. Gowa.

Satu minggu sebelum keberangkatan ada pertemuan dengan pembimbing dan mahasiswa KKN yang lokasinya sama-sama di kecamatan Tombolo Pao. Tempatnya awalnya di LT fak. Adab dan Humaniora tetapi terhubung kapasitas ruangnya sangat terbatas sehingga di alihkan ke pelataran mesjid. Di sini kami yang di tempatkan di kecamatan yang sama bertemu dengan dua orang penanggung jawab (pembimbing) kami selama di lokasi KKN. Pertemuannya membahas

pembagian kelompok atau posko serta pemilihan kordes dan korcam. Musyawarah pemilihan korcam pun di mulai dengan meminta siapa-siapa yang bersedia menjadi korcam di antara 110 orang yang di tempatkan di lokasi yang sama, rupanya tawaran pembimbing ini tidak di hiraukan tak ada satupun yang mau menjadi korcam. Tiba-tiba suara menggemuruh, menggerutu meneriakkan nama Alvin perwakilan dari fakultas syariah dan hukum dan Aksan Hidayat dari fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mereka di minta oleh pembimbing untuk maju ke depan kemudian di pilih salah satu di antaranya. Mereka maju kedepan sama-sama mengungkapkan ketidaksiapannya menjadi korcam, tapi Alvin menunjukkan ketidaksiapan yang lebih serius walaupun keduanya sama-sama tidak siap. Sehingga Aksan Hidayat perwakilan dari fakultas Dakwah dan Komunikasi di pilih secara aklamasi dan menerima amanah sebagai Koordinator Kecamatan selama 2 bulan. Karena berhubung masing-masing sudah tahu kelompok dan nama lokasi KKNnya, kami pun berkumpul sesuai dengan kelompok masing-masing, kemudian membicarakan siapa-siapa yang akan menjadi kordes.

Di Tombolo Pao sendiri terdiri dari 8 desa 1 kelurahan, dan saya pun di tempatkan di Ibu kota kecamatan tepatnya kelurahan Tamaona bersama 11 orang 4 laki-laki 8 perempuan yang terdiri dari berbagai Fakultas. Kami pun berkumpul dan berkelompok membicarakan siapa yang akan menjadi kordes di lokasi kami, lagi-lagi tidak ada yang siap menjadi kordes. Masing-masing mengambil jurus ampuhnya dengan menunjuk di sampingnya ataupun di depannya. Kebetulan kami satu posko dengan korcam sehingga hanya ada tiga laki-laki yang di harapkan bisa menjadi kordes. Kami pun saling menunjuk sekaligus menandakan tidak ada yang siap menjadi kordes. Aksan selaku korcam yang baru-baru terpilih angkat bicara meminta di antara kami bertiga untuk siap menerima amanah sebagai kordes dan di samping kanan saya ada Irham yang saya belum tahu namanya pada saat itu meminta saya untuk menjadi kordes dan ia sendiri bersiap menjadi sekretaris, kemudian Andika yang juga ada di samping kiri saya dengan antusias menyatakan setuju dan siap berpartisipasi selama berKKN. Saya pun terpilih menjadi kordes secara aklamasi kemudian di lanjutkan dengan perkenalan supaya lebih akrab kata teman-teman. Kami pun

bergantian memperkenalkan nama, asal daerah dan fakultas masing-masing.

Dua hari sebelum berangkat saya adakan rapat kedua bersama teman-teman membicarakan masalah administrasi dan apa-apa yang perlu di persiapkan sebelum berangkat, pembagian kerja pun kami sepakati untuk masalah administrasi saya serahkan ke sekretaris selaku penanggung jawab dan untuk perlengkapan yang lain saya tunjuk beberapa teman dan tidak ada masalah. Senin itu tepat tanggal 27 Maret adalah hari keberangkatan kami dan kami pun berkumpul di depan LP2M sebagai lokasi yang kami sepakati semua anggota hadir sehingga tidak ada masalah.

Di posko kami ada 3 orang yang bawa motor termasuk saya dengan korcam ke lokasi KKN untuk kepentingan selama di lokasi. Masing-masing dari setiap posko atau desa di sediakan mobil oleh pihak kampus, dan untuk posko kami di sediakan 2 mobil 1 untuk Mahasiswa dan satunya untuk mengangkut barang-barang kami selama berKKN. Kami yang naik motor pun siap2 untuk jalan bersama konvoi tapi bukan konvoi yang brutal layaknya suporter bola yang rese'. Yang naik mobil pun mulai start bersama rombongan lain. Selama perjalanan kami 2 kali singgah istirahat baru tiba di lokasi KKN, dan kami pun ngumpul di kantor kecamatan dan di sambut hangat oleh orang-orang di kantor kecamatan, serta bertemu dengan tuan rumah yang menjadi tempat tinggal (posko) kami selama 2 bulan. Dan setelah bertemu dengan tuan rumah kami pun di antar kerumahnya yang akan menjadi rumah kami juga atau posko kami selama berKKN. Rumahnya berdiri tegap pas di samping mesjid menandakan bahwa tuan rumah bukan dari keluarga biasa.

Hari pertama istirahat adalah keputusan yang tak perlu di musyawarakan, kami menikmatinya. Agenda pertama adalah observasi sebagaimana yang kami dapati pada saat pembekalan untuk mencari dan menganalisa setiap masalah yang kita dapati di lokasi KKN lalu kemudian menjadikannya sebagai program kerja. Esok harinya ku ajak teman-teman untuk berkunjung ke beberapa instansi di kelurahan tamaona. Kami pun mengunjungi kantor kecamatan, kantor KUA, kantor Polsek Tombolo Pao dan kantor kelurahan Tamaona. Semuanya

ramah dan antusias menyambut kami, saya pun memulai diskusi dari setiap kunjungan terkait dengan program kerja selama berKKN. Setelah observasi beberapa hari kami pun briefing untuk penyusunan program kerja untuk di seminkan. Ada beberapa program kerja inti kami, yakni **Penyuluhan bahaya penyalagunaan narkoba, praktik pembinaan penyelenggaraan jenazah, english day, Pekan olahraga dan festival anak soleh**. Program kerja harian yaitu Mengajar di SD Muhammadiyah Datarang, pembinaan TK-TPA atau mengajar mengaji di Mesjid.

Adapun program kerja rutin atau mingguan yaitu Membersihkan mesjid dan kerja bakti di kantor kecamatan. Program kerja tambahan Kerja bakti di kantor kelurahan, senam pagi, peringatan isra' & Miraj dan mengisi acara majelis Ta'lim. Program kerja tersebut kami realisasikan sesuai dengan pemetaan waktu yang kami sepakati, semuanya berjalan dengan lancar walaupun tak sedikit masalah internal menggerogoti dalam setiap pembahasan mengenai program kerja, dan Ego sudah sepatasnya di kesampingkan untuk mewujudkan kedamaian dan harmoni posko. Saya akui merapikan internal adalah masalah yang rumit tapi saya punya *prinsip lebih baik mempertahankan yang ada daripada mencari atau memulai suatu yang baru yang belum tentu juga jelas*. Aktif di berbagai organisasi seperti anggota GMNI(gerakan mahasiswa nasional indonesia), pendiri KPMP sul-sel (komunitas peduli masyarakat pinggiran), Lego-lego institute dan pustaka bergerak atau pun organisasi intra kampus seperti PERMAHI (perhimpunan mahasiswa hukum indonesia), SEMA dan Dema menjadi modal untuk merealisasikan atau melaksanakan program kerja. Semuanya terlaksana dengan baik.

Program yang paling berkesan bagi kami adalah praktik penyelenggaraan jenazah kami anggap berkesan karena program tersebut sangat mengena dan lokasinya butuh perjuangan untuk bisa sampai ke lokasi karena untuk menuju ke sana kami harus keluar kecamatan dan itupun kami masih harus jalan kaki menempuh jarak sekitar 3 KM. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Drs. H Abd Rahman Lelo dan ibu Hj. Saodah selaku tuan rumah atau orang tua kami selama di lokasi KKN, Tokoh Masyarakat, Tokoh

Agama dan Tokoh Pemuda di kelurahan Tamaona, IPM, khususnya keluarga besar di Ling. Datarang.

Nama : Irham Pandy
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi & Bisnis Islam

Assalamualaikum Warhmatullahi Wabarakatuh, Puji syukur kehadiran Allah Swt atas berkat rahmat dan hidayahNya sehingga kita sebagai hambaNya mampu menjalani hidup di dunia yang fana ini, serta salam dan shalawat tak lupa tercurahkan kepada Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia ke jalan yang telah diridhoi Allah Swt.

Menurut saya pelaksanaan KKn ini sangatlah berkesan, membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama saya KKN saya merasakan ada di dalam tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga, perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN berakhir, pengalaman baru dengan lingkungan baru dan manusia serta cuaca yang berbeda pula menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang di alami orang di luar keluarga saya yang sebenarnya.

Tanggal 27 Maret 2017 adalah hari pemberangkatan kami mahasiswa/i KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR berangkat menuju Kecamatan Tombolo Pao. Setelah sampai, kami berkumpul di aula Kantor Camat Tombolo Pao. Kami di sambut dengan baik oleh warga disana. setelah itu, kami dijemput dengan bapak/ibu posko desa masing-masing. Kebetulan saya ditempatkan di posko induk, beranggotakan 12 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 4 perempuan. Awalnya kami semua masih menjaga image masing-masing (haha). Tapi setelah beberapa hari kemudian, kami sudah mulai mengenal karakter satu sama lain. Memang selama KKN tidak luput dari perselisihan internal didalamnya karena adanya perbedaan pendapat, namun kedewasaan kami lah yang membuat

kami kembali bersatu untuk menyelesaikan program kerja yang akan kami laksanakan demi pengabdian kami kepada masyarakat. Tidak terasa masa aktif kami di medan tempur telah mendekati akhir pengabdian. Lima puluh enam hari yang berkesan, lima puluh enam hari yang penuh makna, lima puluh enam hari ini akan mengendap indah di hatiku. Pengalaman yang kudapatkan dari teman sekandang, masyarakat desa, dan terutama untuk ibu dan bapak posko yang dimana kebaikan mereka tidak dapat ditukar dengan apapun. Dengan isak tangis dan derai tawa mewarnai hari-hari terakhir kami di sini, rasanya sangat berat meninggalkan medan tempur kami, meninggalkan kandang yang selama ini memberikan pelajaran berharga dan memberikan kenangan yang begitu bermakna selama hidup saya.

Program yang paling berkesan bagi kami adalah praktik penyelenggaraan jenazah kami anggap berkesan karena program tersebut sangat mengena dan lokasinya butuh perjuangan untuk bisa sampai ke lokasi karena untuk menuju ke sana kami harus keluar kecamatan dan itupun kami masih harus jalan kaki menempuh jarak sekitar 3 KM. Saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Drs. H Abd Rahman Lelo dan ibu Hj. Saodah selaku tuan rumah atau orang tua kami selama di lokasi KKN dan tentunya kepada masyarakat Tamaona, khususnya keluarga besar di Ling. Datarang...

**BIOGRAFI MAHASISWA KKN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
ANGKATAN 55 KABUPATEN GOWA KECAMATAN
TOMBOLO PAO KELURAHAN TAMAONA**

Abd Rahmat



Nama saya Abd Rahmat biasa di sapa Rahmat. Saya lahir di Atsy pada tanggal 31 Januari 1996, Saya tiga bersaudara, 2 adik perempuan. Nama bapak saya Bachtiar yang telah berpulang (meninggal) beberapa bulan lalu atau satu bulan sebelum berangkat KKN. Ibu saya seorang wiraswasta. Adik saya saat ini masih duduk di Sekolah Dasar dan yang satunya sudah SMA. Saya sendiri di besarkan di Jenepono (Butta Turatea) sekaligus menjadi tempat menyelesaikan jenjang pendidikan SD, MTs dan SMA.

Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 52 Ci'nong, kemudian lanjut ke Madrasah Tsanawiah Al-Irsyad Ci'nong, di sini saya banyak belajar tentang keagamaan yang telah menjadi aset ketika sudah duduk di bangku kuliah. Di MTs ini agak unik sebenarnya, karena waktu liburanya bukan hari minggu melainkan hari jumat dan saya sebagai siswa pada saat itu kurang mengerti secara logis karena hari minggu kan tanggal merah dan itu adalah hari libur untuk sekolah umum sementara di sekolah saya hari minggu hari sekolah sedangkan hari jumat di jadikan hari libur. Itulah yang menjadi alasan bagi saya yang punya waktu libur 2 kali seminggu hari jumat dan minggu. Hingga pada suatu saat saya ketahuan dengan Guru-guru yang mengajar saya di MTs, Saya pun di hukum di depan sekolah di suruh berjemur atau menghadap matahari dari pagi sampai pulang sekolah. Tapi itu bukan kisah yang mengakali aturan sekolah hanya saja saya dengan usia muda pada saat itu tidak biasa dengan kebiasaan (aturan) sekolah dengan bercermin pada sekolah-sekolah lain atau Umum.

Kemudian saya melanjutkan ke SMA Negeri 1 Tamalalatea salah satu sekolah terbaik juga di kecamatan saya ataupun tingkat kabupaten sendiri yang saat ini berubah nama menjadi SMA NEGERI 2 JENEPONTO berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi. Sekolah ini jaraknya kurang lebih 4 KM dari rumah, setiap harinya saya ke sekolah menggunakan kendaraan roda dua (motor). Di sini saya mulai di perlihatkan dengan perbedaan, mulai dari beda Desa, kebiasaan dan perbedaan gaya bicara yang saat itu menjadi penilaian bagi kami. Itu salah satu pelajaran penting untuk memahami perbedaan sehingga ketika melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi tidak merasa asing lagi dengan perbedaan.

Setelah tamat dari SMA Saya melanjutkan pendidikan saya di UIN Alauddin Makassar, Saya akui kampus salah satu wadah pembentukan karakter yang paling ideal. Di sini kita akan belajar banyak hal tidak hanya berkutat pada ruang-ruang kelas kuliah, tetapi tuntutan kampus jauh lebih besar kita di didik untuk mampu melakukan perubahan social di tengah-tengah masyarakat dengan mengaplikasikan di siplin ilmu masing-masing yang kita peroleh dari kampus, di kampus saya juga aktif di organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra. Saat ini saya sudah semester tingkat akhir dan dalam proses penyelesaian kewajiban Akademik (skripsi) untuk bisa ikut wisuda beberapa bulan ke depannya, semoga semuanya berjalan dengan lancar. Aminn..

Andika Aprillah Syamsur



Nama saya Andika Aprillah Syamsur biasa di sapa Andika. Saya lahir di ujunng Pandang pada tanggal 9 April 1995, Saya anak pertama dari 4 bersaudara, 2 adik laki-laki dan 1 perempuan. Nama bapak saya Drs. Syamsur Syamsuddin bekerja sebagai karyawan Samsat Makassar, dan Ibu

saya bernama Hj. Kebo Saidang B.Sc, bekerja sebagai ibu rumah tangga. Saya menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDI Panggentungang Selatan, kemudian lanjut ke SMP Negeri 2 Sungguminasa. Kemudian saya melanjutkan ke SMA Negeri 1 Bontomarannu (Sekarang SMA Negeri 8 Gowa), Sekolah ini jaraknya kurang lebih 7 KM dari rumah, setiap harinya saya ke sekolah menggunakan kendaraan roda dua (motor).

Setelah tamat dari SMA Saya melanjutkan pendidikan saya di UIN Alauddin Makassar, dengan mengambil jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Saya akui kampus salah satu wadah pembentukan karakter yang paling ideal. Di sini saya belajar banyak hal tidak hanya berkulat pada ruang-ruang kelas kuliah, tetapi tuntutan kampus jauh lebih besar kita dididik untuk mampu melakukan perubahan social di tengah-tengah masyarakat dengan mengaplikasikan di siplin ilmu masing-masing yang kita peroleh dari kampus, Saat ini saya sudah semester tingkat akhir dan dalam proses penyelesaian kewajiban Akademik (skripsi) untuk bisa ikut wisuda beberapa bulan ke depannya, semoga semuanya berjalan dengan lancar. Aminn...

Habiba Ulfahyana



Nama saya Habiba Ulfahyana, biasa dipanggil ulfa. Saya lahir di Makassar, 30 oktober 1994. Saya lahir dari pasangan H.usman Malik dan Ir.Hj.Amirah Usman, tetapi ayah saya meninggal sejak saya duduk di kelas 6 Sekolah Dasar. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Alamat rumah saya di Jl.Perintis kemerdekaan Km.19 simpang lima mandai, kelurahan sudiang, kecamatan biringkanaya, provinsi sulawesi selatan. Pada umur 7 tahun saya memulai pendidikan saya di SD Negeri Mandai Makassar yang terletak tidak jauh dari rumah saya. Setelah tamat dari SD pada tahun 2006, saya melanjutkan pendidikan saya kejenjang selanjutnya yaitu SMP, pada jenjang SMP saya bersekolah di SMP Negeri 9 Makassar. Seiring waktu berlalu saya tamat dari SMP ini pada tahun 2008. Kemudian dijenjang

berikutnya saya melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 5 Makassar (STM Pembangunan) jurusan arsitektur. Di SMK inilah saya menimba ilmu selama 4 tahun lamanya, karena SMK Negeri 5 Makassar adalah satu-satunya sekolah yang dimana siswanya wajib sekolah 4 tahun. Saya sekarang kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan pendidikan matematika, walaupun saya tamatan SMK jurusan arsitektur tetapi saya sekarang mengambil jurusan matematika karena menurut saya matematika itu menantang dan saya sangat menyenangi hal yang menantang, selain karena saya senang dengan matematika saya juga senang berinteraksi dengan orang banyak, oleh sebab itu saya memilih jurusan pendidikan matematika karena di sini dengan menjadi guru saya bisa berbagi ilmu saya dengan banyak orang serta menjadi guru adalah profesi yang menantang dan menurut saya menjadi seorang guru itu tidak mudah sebab ketika melihat murid-murid yang menjengkelkan dan melelahkan, terkadang hati teruji kesabarannya, namun hadirkanlah gambaran bahwa diantara satu dari mereka kelak akan menarik tangan kita menuju surga.

Musyayyana



Nama saya Musyayyana biasa di panggil Ana atau yana, Saya memiliki hobby mendengarkan music dan suka keluar jalan. Saya lahir di palopo 20 Maret 1996 dari H. Naris dan Hj. Sinar saya memiliki 2 kakak yang pertama perempuan sudah berkeluarga dia tinggal di Maros dan kakak ke 2 laki-laki dia tinggal di Makassar.

Saya masuk sekolah SD pada tahun 2000-2006 di SD Negeri 399 Mattugengkeng SIWA. Kemudian setelah lulus saya melanjutkan sekolah di MTsN Al-Mukminun pada tahun 2007-2010 dan kemudian melanjutkan sekolah lagi di SMA Negeri 1 Pitung Panoang WAJO pada tahun 2010 -2013 setelah lulus SMA saya melanjutkan kuliah Universitas Negeri Islam Alauddin Makassar jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam pada tahun 2013 sampai sekarang, saya memiliki cita-cita ingin menjadi pengusaha, Insya Allah. Saat ini saya kost sendiri di Jl. Tiddopuli 2 Setapak 5 No.30.

Kurnia Arif



Nama saya Kurnia Arif lahir di Bulukumba 8 februari 1995, saya adalah anak ke dua dari 3 bersaudara dari pasangan Arifuddin dan Hidayah Yahya Ramli Nia adalah panggilan akrabku aku terlahir dari keluarga sederhana Ayahku seorang pegawai Swasta sedangkan Ibuku seorang Ibu rumah tangga. Sejak kecil Ayah selalu menasehatiku agar rajin beribadah, bersikap jujur dan baik terhadap sesama. Ketika berumur 6 tahun aku mulai bersekolah SDN 221 Bulukumba, kemudian setelah lulus melanjutkan di SMPN 2 Bulukumba . selepas lulus dari SMP di tahun 2010 saya melanjutkan pendidikan MAN 2 Bulukumba dan saya sangat suka memasak.

Akhsan Hidayat



Nama saya Akhsan Hidayat biasa dipanggil ahsan, emon, yaya, dan masih banyak lagi saya lahir di Sinjai 21 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 18 oktober 1995, saya memiliki 3 adik dan satu kakak ayah saya atas nama Asmiuddin Colli telah meninggal dua tahun lalu jadi yang membiyai semua kebutuhan kami berlima adalah ibu tangguh kami Sitti Niswah yang bekerja sebagai seorang guru. 2 adik saya sekolah di bangku

SD dan SMP yang satunya kuliah di Universitas Gajah Mada, sementara kakak saya sedang fokus pada kursusnya untuk melanjutkan studinya ke Jepang, Saya sendiri awalnya menempuh pendidikan sekolah dasar di Majene atau sulawesi barat tetapi kemudian di pindahkan ke Sinjai sulawesi selatan, jadi saya masuk ke SDN 4 Sinjai Tengah di sini saya sering di bulli karena tubuh saya katanya teman-teman yang bulat.

Lalu kemudian saya lanjut ke SMP Negeri 15 Sinjai tengah di sini masa-masa remaja yang sangat seru. Kemudian saya lanjut ke SMK dan mengambil Jurusan Teknik Informasi dan Komunikasi dan setelah tamat dari SMK saya mendaftar beberapa kali di UNHAS tapi kalah bersaing dengan peserta lain dan akhirnya di terima di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Sekarang saya sudah semester tingkat akhir dan sedang fokus untuk menyelesaikan skripsi untuk bisa cepat-cepat selesai, AMIIN..

Andi Nurul Izmi Amalia



Nama saya Andi Nurul Izmi Amalia, biasa di sapa Izmi. Saya adalah anak keempat dari 5 bersaudara. Nama ayah saya adalah Andi Asri abbas S.H dan nama ibu saya adalah Rukminy Moel. Kakak pertama saya bernama Andi Rini Eka Suprapti, sekarang beliau sudah bekerja di salah satu perusahaan makanan yang ada di Bulukumba, Kakak kedua saya bernama Andi Anindyati Dwi Astuti yang sekarang bekerja di BPN Makassar. Kakak ketiga saya bernama Andi Sri Rahayu Diza Lestari yang sekarang masih melanjutkan S3-nya di Institut Pertanian Bogor. Adik saya bernama Andi Maghfira Gustika Asri yang

sekarang baru mulai mendaftar di Universitas yang ada di Makassar.

Saya memulai pendidikan saya di taman kanak-kanak TK Pembina Bulukumba kemudian di SD 3 Kasimpureng Bulukumba, lalu saya melanjutkan sekolah saya di SMP Negeri 1 Bulukumba. Setelah itu saya melanjutkan lagi di SMA Negeri 1 Bulukumba. Sekarang saya lulus di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sekarang saya tinggal di BTN Ana' Gowa blok C1/5, Kecamatan Pallangga, Desa Bontoala. Hobi saya mendengarkan musik dan bernyanyi..

Siti Emma Rachmawaty



Nama saya
Siti Emma
Rachmawaty, biasa
dipanggil Emma. Saya
lahir di Balikpapan 31
Mei 1995. Saya lahir
dari orangtua yang
hebat, Askari Samad
SE. dan Andriani.
Saya anak pertama

dari tiga bersaudara. Alamat rumah saya di BTN Ana' Gowa blok C4/17, Pallangga. Saya memulai pendidikan sekolah pada tahun 2001 di TK Pertiwi dan melanjutkan pada jenjang sekolah dasar di SD Negeri Bontokamase selama 6 tahun. Kemudian saya masuk ke sekolah menengah pertama pada tahun 2007-2010 di Mts Sultan Hasanuddin, Limbung Gowa. Lalu melanjutkan sekolah menengah akhir di MA Sultan Hasanuddin pada tahun 2010-2013. Studi sayapun berlanjut pada jenjang S1 dimulai dari tahun 2013 sampai sekarang dengan mengambil jurusan pendidikan bahasa Inggris di salah satu kampus Islam ternama yang ada di kota Makassar yaitu UIN Alauddin Makassar.

Salma



Nama saya Salma, kalian bisa panggil saya Salma atau Amma. Saya lahir di Enrekang, 18 Juli 1995, saya anak pertama dari tiga bersaudara, kedua adik saya bernama Yaya dan Diki yang masing-masing berumur 19 tahun dan 16 tahun. Aktifitas keseharian saya masih berstatus mahasiswi semester 8. Bapak saya bernama Mandihi dan Ibu saya bernama Nuhaida. Bapak saya bekerja sebagai wiraswasta dan ibu saya sebagai ibu ruma tangga. Hobi saya bernyanyi.

Pada saat saya berumur 5 tahun, saya mulai sekolah di tingkat kanak-kanak selama 1 tahun di TK PGRI Enrekang dilanjutkan masuk SD 19 Kabere, kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di SMPN 5 Enrekang. Lalu setelah lulus SMP pada tahun 2010, saya melanjutkan pendidikan ke tingkat SMK PGRI Enrekang dan sekarang saya melanjutkan ke bangku kuliah di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil Jurusan Hukum Pidana & Ketatanegaraan.



Nursahida

Nama saya Nursahida atau biasa disapa dengan kak Ida, teman-teman biasa memanggil kak Ida karena memang di antara teman se posko saya yang paling tua dengan kelahiran tahun 20 oktober 1992. Saya merupakan anak tunggal dari Baco dan Tepu yang tak lain adalah kedua orang tua saya berdarah bugis, saya memulai pendidikan saya di SDN No. 040 Inpres Palludai, berdarah bugis.

Kemudian melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri KATUMBANGAN LEMO di sini saya sangat menikmati masa-masa remaja saya dan cukup banyak kesan yang tersimpan yang akan terus membekas. Lalu saya melanjutkan pendidikan saya ke SMA Negeri CAMPALAGIAN, putih abu-abu adalah masa yang paling sulit untuk dilupakan sejuta kenangan telah terpatrit dalam sanubari hati saya di masa ini. Setelah tamat saya lanjut di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Kampus telah banyak memberikan perubahan kepada diri saya sehingga saya bisa memahami hidup ini agar lebih bermakna. Saya pernah mengikuti organisasi palang merah indonesia (PMI) dan mengikuti organisasi perhimpunan mahasiswa indonesia Islam (PMII). Mahasiswa ini memiliki hobi mendengarkan musik, karena musik bagi dia adalah penenang hidup, selain itu kegemarannya adalah nonton.

Irham Fandhy



Nama saya **Irham Fandhy** biasa di panggil fandi Biasa juga di panggil Irham, mengapa nama panggilan saya ada dua karna teman-teman disekitaran rumah saya memanggil dengan panggilan Fandhy, sedangkan yang memanggil saya dengan panggilan Irham berarti mereka adalah teman posko ataupun kampus saya. Saya berasal dari Daerah Sengkang, kec. WAJO. Saya adalah anak ke tiga dari tiga bersaudara.

Saya mengawali pendidikan mulai dari sekolah dasar SDI WAJO 1, kemudian setelah tamat SD, Saya melanjutkan SMP di SMP negeri 4 WAJO dan setelah tamat SMP saya melanjutkan SMA di SMA Negeri 3 BONE. Setelah lulus SMA di tahun 2013, saya memilih melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu UIN Alauddin jurusan Manajemen. Kampus adalah wadah pembentukan karakter yang paling ideal untuk mencetak calon-calon pemimpin di masa yang akan datang, kampus tidak hanya mengajari kami berkulat dengan diktat-diktat ekonomi ataupun datang ke kampus dengan membatasi diri pada ruang-ruang kuliah saja. Saya memiliki hoby yaitu bermainVolly...



ISBN : 978-602-5813-03-0